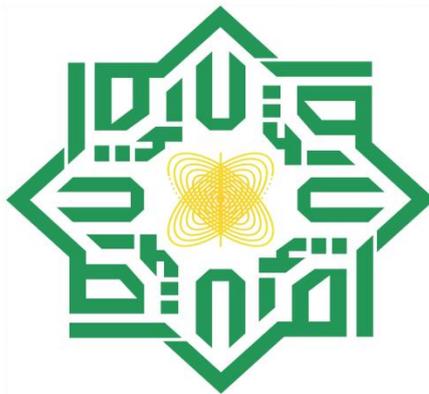


**SKRIPSI****RETORIKA USTAZ HANAN ATTAKI DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

UIN SUSKA RIAU

OLEH**WIDYA WARISMA
NIM. 12011220075**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RETORIKA USTAZ HANAN ATTAKI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WIDYA WARISMA
NIM 12011220075

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

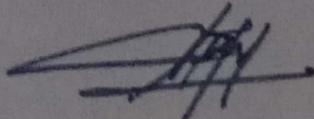
PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Retorika Ustadz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* yang disusun oleh Widya Warisma NIM 12011220075 dapat diterima dan di setujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru , Jumadil Akhir 1445 H
01 Maret 2024

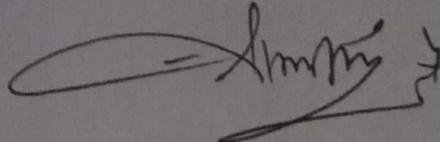
Yang Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd
196604101993031005

Pembimbing



Dr. Lusi Komala Sari M.Pd.
198511022011012015

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



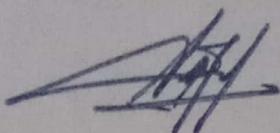
PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Retorika Ustaz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* yang diTULIS oleh Widya Warisma NIM 12011220075 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Syawal 1445 H / 24 April 2024, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru , 15 Svawal 1445 H
24 April 2024

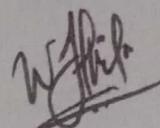
Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



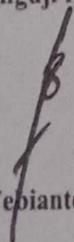
Dr.Nursalim, M.Pd

Penguji II



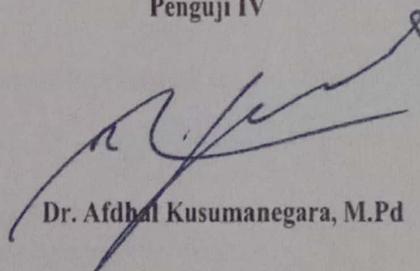
Welli Marlisa, M.Pd

Penguji III



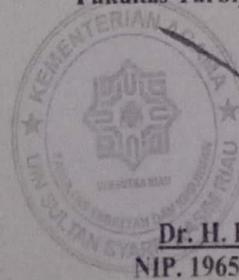
Debi Febianto, M.Pd

Penguji IV



Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar , M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Warisma
NIM : 12011220075
Tempat/Tgl Lahir : Sungai Rangau, 29 September 2002
Fakultas/pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Retorika Ustaz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Maret 2024
Yang membuat pernyataan



Widya Warisma
NIM 12011220075

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Retorika Ustadz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah yang benar. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak serta tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis curahkan khususnya kepada kedua orang tua, ayahanda Azwar Ahmad dan ibunda Sukmawati yang telah anugerahkan ketegaran tak terhingga untuk terus membimbing anak-anaknya sukses dunia dan akhirat. Terima kasih kepada abang tercinta Zulkifli, kakak ipar Windy Pradini, kakak tercinta Weni Warisma dan adik ipar Asri. Terima kasih atas segala kasih sayang, cinta, perhatian, dukungan serta do'a yang tiada henti untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenaan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof.. Dr. H. Mas"ud Zain, M.Pd., selaku wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Dr. Amira Diniaty, M.Pd.Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Drs. Akmal, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga dan waktu luang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.
5. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik (PA).
6. Cici Widiyanti, A.Md., selaku Admin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu penulis dalam proses administrasi.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
9. Teruntuk pemilik NIM 1910127261035 terimakasih sudah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan selama kuliah, Samsiah, Rinanda Setyanisa Guntoro, Giovannesandesva Hendri, Ahmad Fauzi Nainggolan, Putri Suryani Sari, dan Lister Yona Br.Sihombing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



12. Terimakasih sahabat dari SD M.Subur, Selvia Ramadhani, Sri Anggraini, Liza Afrida Yanti, Eka Rahayu, Astuti, Siti Zuleha, Sri Dewi Faridha dan Wulandari yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

14 Sahabat KKN, Ayu,Putri,Cicilia,Dona,Faizah,Vita,Icun dan Rahma yang telah membantu memberikan semangat setiap harinya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

14 Terimakasih kepada senior 2019 yang telah meluangkan waktu untuk memberi informasi kepada penulis dalam proses kelancaran skripsi ini.

14 Seluruh angkatan keluarga besar Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2020.

14 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan pembimbing kita menuju jalan yang diridhainya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Pekanbaru, 03 Maret 2024
Penulis.

Widya Warisma
NIM 12011220075

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya dengan ketulusan hati yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada ibu (Sukmawati) dan Ayah (Azwar Ahmad) yang telah memberikan kasih sayang, ridho, dan dukungan dengan penuh keikhlasan yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bangga karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih untuk Ibu dan Ayah yang selalu mendukungku dengan penuh cinta dan kasih sayang serta meridhoiku melakukan hal-hal yang baik. Terimakasih Ibu dan Ayah yang sudah mendo'akan putri kecilmu hingga sampai dititik ini untuk meraih kesuksesan.

Saudara dan Saudariku Tercinta

Untuk abangku Zulkifli dan kakakku Weni Warisma terima kasih atas segala do'a, perhatian dan semangat yang kalian curahkan untukku selama ini. Semua yang kalian berikan akan selalu aku ingat. Hanya karya kecil ini yang bisa kupersembahkan. Maaf belum bisa menjadi seperti yang kalian harapkan, aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Ibu Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd. selaku dosen pembimbingku, terima kasih banyak atas waktu dan bimbingan ibu, nasehat, pesan dan motivasi yang ibu berikan tidak akan saya lupakan serta bantuan dan kesabaran yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakan”.

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

(QS. Al-Alaq ayat 1-5)

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

(QS. An Nahl ayat 125)

“Jangan jahati orang yang baik kepadamu!. Saingan? kata tersebut tidak akan ada jika kamu menganggap dia teman. Semester akhir memang berat bagi saya di uji dari segi akademik, kondisi keuangan, dan pertemana. Yang membuat saya bisa bertahan sampai detik ini adalah orang tua yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa yang luar biasa. Pesan ayah saya kalau kamu sudah sukses akan banyak orang yang mengincar mu.”


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK
Widya Warisma (2024) : Retorika Ustaz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini berjudul “Retorika Ustaz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Penelitian ini dilatarbelakangi karena dakwah merupakan salah satu aspek berbicara. Alasan penulis tertarik memilih judul penelitian tersebut karena ustaz Hanan Attaki senantiasa tampil berceramah dengan kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti serta isi ceramah yang praktis dengan gaya dakwah yang santai dan mudah dicerna oleh para pendengar. Masalah penelitian: (1) Bagaimana konsep retorika Ustaz Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwah? (2) Bagaimana implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?. Bertujuan untuk mendeskripsikan Retorika Ustaz Hanan Attaki dalam video ceramah di Youtube. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam video ceramah (1) Waktu lagi butuh,(2) Doain orang yang ngeselin, dan (3) Dahsyatnya kekuatan istigfar. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Aristoteles 3 pilar komunikasi yaitu ethos (pengetahuan, kepribadian, dan status), pathos (kemampuan emosional) dan logos (logika). Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, simak, dan catat. Hasil penelitian ditemukan adanya teknik sebanyak 86 data diantaranya teknik (1) ethos berupa pengetahuan 27 data, kepribadian 15 data ,status 10 data (2) pathos berupa kemampuan emosional video 12 data. (3) Logos berupa bukti nyata (logika) 22 data yang digunakan Ustaz Hanan Attaki. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik retorika yang digunakan oleh Ustaz Hanan Attaki lebih dominan menggunakan teknik retorika ethos berupa pengetahuan, kepribadian dan status. Pathos secara keseluruhan Ustaz Hanan Attaki menggunakan kemampuan emosional yang mempengaruhi pendengar agar bersemangat menjalankan aktivitas terutama dalam menggapai tujuan hidup. Logos kemampuan menyampaikan dengan mengajukan bukti nyata digunakan sebagai pembentuk logika atau kerangka berpikir. Selain itu Ustaz Hanan Attaki, juga memberikan contoh-contoh kepada pendengar, agar pendengar lebih yakin dengan dakwah yang disampaikannya. Sehingga hasil dari ethos, pathos dan logos diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Retorika, Pathos, Logos, Etos, Pembelajaran Bahasa Indonesia Ustaz Hanan

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Widya Warisma, (2024): The Rhetoric of Ustaz Hanan Attaki and Its Implications on Indonesian Language Subject

This research entitled "The Rhetoric of Ustaz Hanan Attaki and Its Implications on Indonesian Language Subject". This research was motivated with *da'wah* as a speaking aspect. The researcher was interested in choosing this research title because Ustaz Hanan Attaki was always using sentences easily understood and grasped and was a practical content with a relaxed *da'wah* style. The problems of this research: 1) what the Ustaz Hanan Attaki's rhetoric concept in conveying *da'wah* was, and 2) what the implications on learning Indonesian was. This research aimed at describing Ustaz Hanan Attaki's *phatos*, *logos* and *ethos* in speaking video on YouTube. This research used a descriptive qualitative method. The data sources of this research were Ustaz Hanan Attaki's speaking on videos entitled: 1) "Waktu Lagi Butuh", 2) "Doain Orang yang Ngeselin", and 3) "Dahsyatnya Kekuatan Istigfar". This research used the Aristotle the 3 pillars of communication are *ethos* (knowledge, personality and status), *pathos* (emotional ability), and *logos* (logic). This research used content analysis, listening and note-taking techniques. The research findings showed that there were 86 data techniques, such as 1) *ethos* technique in the form of knowledge was 27 data, personality was 15 data, status was 10 data, 2) *pathos* technique in the form of emotional abilities on video were 12 data, and 3) *Logos* technique in the form of real evidence (logic) were 22 data used by Ustaz Hanan Attaki. So it could be concluded that the rhetorical technique used by Ustaz Hanan Attaki was more dominantly using *ethos* rhetorical technique in the form of knowledge, personality and status, so the audiences seeing would feel comfortable, especially teenagers. While, the overall *pathos* rhetorical technique of Ustaz Hanan Attaki used emotional abilities influencing audiences to be enthusiastic in conducting activities, especially in achieving life goals. The last, *logos* technique was the presenting ability by concrete evidence which was used to form the logic or a thinking framework. Besides, Ustaz Hanan Attaki also gave examples to the audiences, so they would believe more in his utterances. So, the results of *ethos*, *pathos* and *logos* were implied on Indonesian language subject, teachers and students that could use it as a guide in learning.

Keywords: Rhetoric, Pathos, Logos, Ethos, Indonesian Language, Ustaz Hanan Attaki

ملخص

ويديا وارسما، (٢٠٢٤): بلاغة الأستاذ حنان التقي وآثارها في تعليم اللغة الإندونيسية

هذا البحث بعنوان "بلاغة الأستاذ حنان التقي وآثارها في تعليم اللغة الإندونيسية". وخلفية هذا البحث أن الدعوة هي جانب من جوانب الكلام. سبب اهتمام الباحثة باختيار عنوان البحث هذا هو أن الأستاذ حنان التقي كان يبدو دائماً أنه يلقي محاضرات تحتوي على جمل سهلة الفهم بالإضافة إلى محتوى المحاضرات العملية بأسلوب وعظمي مريح. مشاكل البحث: (١) ما هو مفهوم البلاغة عند الأستاذ حنان التقي في تبليغ الدعوة؟ (٢) ما هي آثارها في تعليم اللغة الإندونيسية؟ يهدف هذا البحث إلى وصف صور الأستاذ حنان التقي وشعاراته وروحه في فيديو محاضرات على موقع يوتيوب. يتضمن هذا البحث بحثاً نوعياً. والطريقة المستخدمة في هذا التحليل هي الطريقة الوصفية. مصدر البيانات لهذا البحث هو دعوة الأستاذ حنان التقي في فيديو محاضرات (١) عندما تحتاج، (٢) الدعاء للأشخاص المرعجين، (٣) شدة قوة الاستغفار. يستخدم هذا البحث النظرية التي طرحها أرسطو وهي الركائز الثلاث للتواصل في الروح (المعرفة والشخصية والحالة)، والشفقة (القدرة العاطفية)، والشعارات (المنطق). في يستخدم هذا البحث تقنية تحليل المحتوى والاستماع وتدوين الملاحظات. توصلت نتائج البحث إلى أن هناك ٨٦ تقنية للبيانات، منها تقنيات (١) الروح على شكل معرفة ٢٧ بيانات، الشخصية ١٥ بيانات، الحالة ١٠ بيانات (٢) الشفقة على شكل القدرات العاطفية في الفيديو ١٢ بيانات. (٣) الشعارات على شكل دليل حقيقي (منطق) ٢٢ بيانات استخدمها الأستاذ حنان التقي. لذلك يمكن الاستنتاج أن الأسلوب البلاغي الذي يستخدمه الأستاذ حنان التقي هو الأكثر هيمنة باستخدام التقنية البلاغية الروحية في شكل المعرفة والشخصية والحالة بحيث يشعر المستمعون الذين يرونها بالراحة، وخاصة المراهقين، في حين أن الأسلوب البلاغي الرثائي الشامل يستخدم الأستاذ حنان التقي القدرة العاطفية التي تجعل المستمعين متحمسين لتنفيذ الأنشطة، وخاصة في تحقيق أهداف الحياة. وفي الوقت نفسه، الشعارات هي القدرة على النقل من خلال تقديم أدلة ملموسة تستخدم لتشكيل المنطق أو إطار للتفكير. بصرف النظر عن ذلك، قدم الأستاذ حنان التقي أيضاً أمثلة للمستمعين، حتى يكون المستمعون أكثر ثقة في الدعوة التي نقلها. وبحيث تم تضمين نتائج الروح والرثاء والشعارات في تعليم اللغة الإندونيسية، ويمكن للمدرسين والطلاب استخدامها كدليل في التعليم.

الكلمات الأساسية: البلاغة، الرثاء، الشعارات، الروح، تعليم اللغة الإندونيسية، الأستاذ حنان التقي



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Retorika.....	9
a. Ethos.....	11
b. Pathos.....	15
c. Logos.....	20
2. Implikasi.....	23
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	24
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
C. Metode Pengumpulan Data.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Teknik Pengabsahan Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data.....	38
1. Ethos Ustadz Hanan Attaki.....	38
2. Pathos Ustadz Hanan Attaki.....	41
3. Logos Ustadz Hanan Attaki.....	43
C. Pembahasan.....	46
D. Implikasi.....	47
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	
KHAWAYAT HIDUP PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

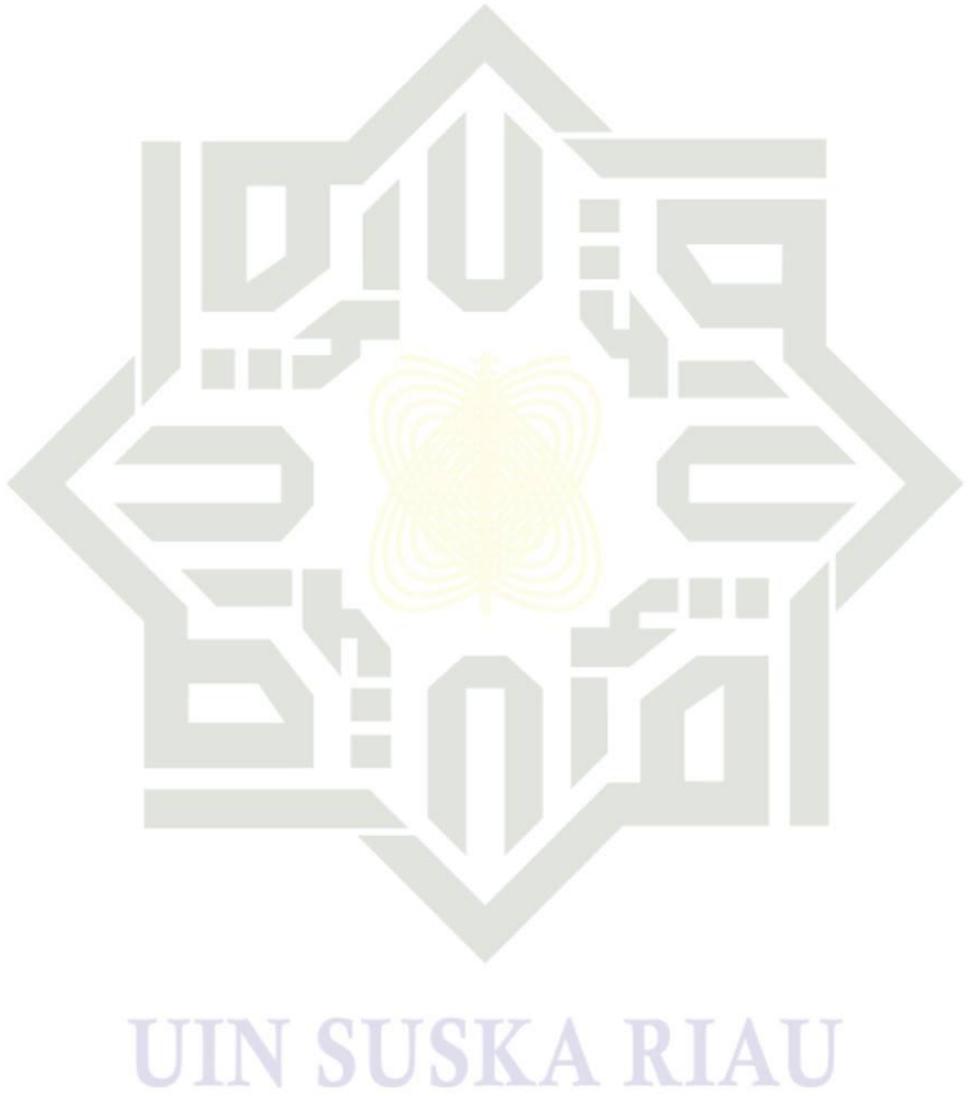
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Tabel Penelitian Terdahulu	25
Tabel III.1	Format Analisis Data Ethos Pengetahuan Video 1	31
Tabel III.2	Format Analisis Data Ethos Pengetahuan Video 2	32
Tabel III.3	Format Analisis Data Ethos Pengetahuan Video 3	32
Tabel III.4	Format Analisis Data Ethos Kepribadian Video 1	32
Tabel III.5	Format Analisis Data Ethos Kepribadian Video 2	32
Tabel III.6	Format Analisis Data Ethos Kepribadian Video 3	32
Tabel III.7	Format Analisis Data Ethos Status Video 1	33
Tabel III.8	Format Analisis Data Ethos Status Video 2	33
Tabel III.9	Format Analisis Data Ethos Status Video 3	33
Tabel III.10	Format Analisis Data Ethos Status Video 3	33
Tabel III.11	Format Analisis Data Pathos Video 1	33
Tabel III.12	Format Analisis Data Pathos Video 2	34
Tabel III.13	Format Analisis Data Pathos Video 3	34
Tabel III.14	Format Analisis Data Logos Video 1	34
Tabel III.15	Format Analisis Data Logos Video 2	34
Tabel III.16	Format Analisis Data Logos Video 3	34
Tabel IV.1	Tabel Data.....	38
Tabel VI.2	Analisis Retorika Ethos (Pengetahuan) Ustaz Hanan Attaki....	39
Tabel VI.3	Analisis Retorika Ethos (Kepribadian) Ustaz Hanan Attaki.....	40
Tabel VI.4	Analisis Retorika Ethos (Status) Ustaz Hanan Attaki.....	41
Tabel VI.5	Analisis Retorika Pathos Ustaz Hanan Attaki.....	42
Tabel VI.6	Analisis Retorika Logos Ustaz Hanan Attaki.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Gambar Kerangka Berpikir	28
-------------	--------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Transkrip data
- Lampiran 2. Modul Ajar
- Lampiran 3. Surat Pra Riset
- Lampiran 4. Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 5. Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 6. Surat Rekomendasi dari Gubernur Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi universal yang mempunyai banyak fungsi dalam komunikasi manusia. Sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian informasi berupa pesan, ide, dan saran dari satu pihak ke pihak lain. Manusia biasanya dapat berkomunikasi secara verbal atau non verbal yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak. Jika tidak ada bahasa lisan yang dipahami keduanya, mereka tetap bisa berkomunikasi dengan gerak tubuh, menunjukkan sikap tertentu, seperti tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara ini disebut komunikasi nonverbal.

Situasi komunikasi di masyarakat saat ini sangat jauh dari kesantunan, alasannya yaitu bahasa gaul. Bahasa gaul ini mempunyai dampak yang besar terhadap lingkungan, sehingga penelitian ini fokus pada retorika Ustad Hanan Attaki. Ia menjadi panutan masyarakat dalam berkomunikasi berkat suaranya yang lembut, gaya pakaiannya yang kasual dan terkenal, aturannya Islami, oleh karena itu beliau dikenal sebagai Ustad Milenial dan populer di kalangan remaja khususnya perempuan.

Tengku Hanan Attaki, Lc. (lahir 31 Desember 1981), ia adalah seorang pendakwah Indonesia yang memberikan ceramah yang dekat dengan keseharian dan gaya anak muda. Beliau merupakan pendiri gerakan Jihad Fisabilillah . Pemuda Hijrah yang aktif berdakwah di komunitas pemuda seperti punk, geng motor, skateboard, sepeda

BMX, dan masih banyak komunitas hobi lainnya. Ia menjadi populer di kalangan anak muda karena penyampaiannya menarik dan penyampaiannya mudah dipahami. Selain aktif di Pemuda Hijrah, Hanan juga sering diundang melakukan penelitian di banyak tempat.

Hanan Attaki resmi menjadi anggota Nahdlatul Ulama pada Kamis, 11 Mei 2023 di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang Dr. K.H. Marzuqi Mustamar, M.Ag. Ustadz Hanan Attaki merupakan lulusan Pondok Pesantren Ruhul Banda Aceh pada tahun 2000. Ia dikenal sebagai santri berprestasi dan mendapat beasiswa kuliah di Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir. Disana ia menempuh pendidikan pada jurusan Tafsir Al-Qur'an Fakultas Ushuluddin hingga memperoleh gelar Licentiate (Lc.) pada tahun 2004.

Hanan dan kawan-kawan mendirikan gerakan ini untuk menarik generasi muda mempelajari Islam. Pemuda Hijrah memiliki channel YouTube bernama Shift serta berbagai akun media sosial. Media ini aktif menyelenggarakan kegiatan seperti Ladies Day, Shift Ngabuburide, Teras Tahfidz, Voice of Youth dan Shift Weekend. Hanan Attaki terkenal dengan gaya ceramahnya yang sering menggunakan bahasa modern. Ia juga mengenakan pakaian yang trendi, seperti kemeja yang dipadukan dengan kemeja flanel dan topi, serta gaya bercerita yang sering menggunakan bahasa ramah anak muda. Isi ceramahnya banyak membahas hal-hal yang duniawi dan remeh, namun seringkali diketahui banyak orang. Ceramah tentang hidup, niat, doa, kesabaran dan jodoh. Banyak topik menarik dalam bahasa yang dapat dipahami anak muda. Hanan Attak juga memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akun YouTube yaitu Hanan Attaki.

Pasal 28 F Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (1945) menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala yang ada. Untuk menjamin akses terhadap informasi bagi semua orang, perlu ditetapkan undang-undang yang mengatur sifat informasi publik. Fungsi maksimal ini diperlukan mengingat hak atas informasi merupakan hak asasi manusia sebagai wujud kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis. Pemerintah membuat konstitusi agar masyarakat Indonesia dapat menjadikan pedoman tersebut sebagai bahan komunikasi yang baik, bukan sebagai bahan yang tidak pantas untuk berkomunikasi satu sama lain.

Kajian retorika Ustaz Hanan Attaki memberikan kesempatan kepada khalayak, santri dan pihak lain untuk menimba ilmu dalam pembelajaran bahasa Indonesia seperti pidato,ceramah dan pembelajaran berbicara lainnya. Berbicara, komunikator tentu saja membutuhkan informasi untuk menunjang kelancaran komunikasi. Seni berbicara seringkali dipadukan dengan seni berbicara bagi orang awam. Komunikator menggunakan seni berbicara yang disebut retorika untuk memudahkan pengaruhnya terhadap pendengar, karena Aristoteles menyatakan bahwa retorika adalah seni mempengaruhi orang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi Aristoteles (Denny Iskandar 2013), retorika tidak lebih dari “kemampuan menentukan metode persuasi yang ada dalam peristiwa dan situasi tertentu”. Pada tahap ini juga, pembicara merumuskan tujuannya dan mengumpulkan bahan (argumen) yang memenuhi kebutuhan audiens. Aristoteles (Denny Iskandar 2013) menyebutkan tiga cara mempengaruhi orang. Pertama, menunjukkan kepada khalayak bahwa pembicara mempunyai pengetahuan yang luas, kepribadian yang dapat dipercaya, dan kedudukan yang dihormati (etos). Kedua, memanfaatkan emosi, perasaan, keinginan, kemarahan, dan kasih sayang (pathos) penonton. Ketiga, dengan membujuk khalayak dengan menghadirkan bukti-bukti atau apa yang tampak sebagai bukti, maka pembicara mendekati khalayak melalui otaknya (logos).

Proses pembelajaran bahasa Indonesia sangat membutuhkan ilmu retorika, supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa/i. Konsep retorika ustaz Hanan Attaki sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. (kondisi pembelajaran bahasa Indonesia menurut data). Karena dalam menyampaikan materi guru harus memiliki pengetahuan yang luas (etos), harus bisa meyakinkan siswa/i mengenai materi pembelajaran (pathos), dan memberikan contoh materi sesuai dengan bukti-bukti nyata sesuai dengan kehidupan (logos). Dengan mengaplikasikan konsep retorika Ustaz Hanan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, akan memberikan manfaat untuk dunia pendidikan kedepannya akan lebih baik, siswa/i merasa nyaman ketika berada di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas, lebih bersemangat, karna konsep retorika yang sederhana, serta sesuai dengan zaman saat ini.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada retorika Ustaz Hanan Attaki, yang di antaranya adalah pertama, menunjukkan kepada khalayak bahwa seorang pembicara memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya, dan status yang terhormat (ethos). Kedua, menyentuh hati khalayak perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang mereka (pathos). Ketiga, meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan sebagai bukti pembicara akan mendekati khalayak lewat otaknya (logos). Di samping itu, penelitian ini juga difokuskan pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan konsep retorika ustaz Hanan Attaki.

C. Rumusan Masalah

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal dan terarah maka diperlukan rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana konsep retorika Ustaz Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwah?
2. Bagaimana implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan retorika Ustaz Hanan Attaki dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan dakwah.

2. Untuk memberikan konsep retorika ustaz Hanan Attaki dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Keunggulan penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu keunggulan teoritis dan keunggulan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menawarkan beberapa keuntungan dalam pengembangan teori. Manfaat ini meliputi:

- a) Dalam retorika tradisional, etos digunakan untuk cara pandang atau pengetahuan penuturnya, sehingga penelitian ini akan mengetahui sejauh mana pengetahuan Ustaz Hanan Attak dalam penyampaian tausiyahnya.
- b) Dalam retorika tradisional, awal sampai akhir suatu pidato tergantung pada seberapa emosional pembicara saat berpidato, seperti Ustaz Hanan Attaki. Kajian ini menunjukkan bagaimana penyampaian Ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan tausiyahnya.
- c) Dalam retorika tradisional, ustaz harus berpenampilan menarik, sehingga tujuan pendidikan adalah sistematisasi, konsistensi, dan kerapian penampilan. Pada penelitian ini pelatihan bertujuan untuk melatih kreativitas dan kemampuan berpikir agar ustaz dapat berpikir cerdas dalam menyampaikan informasi keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

Penelitian menawarkan manfaat praktis selain manfaat teoritis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Dapat dijadikan acuan mengajar oleh guru pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia.
- b) Bagi siswa, dapat lebih fokus dalam berkomunikasi, bertutur kata lebih sopan, santun di era zaman sekarang.
- c) Bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai pedoman komunikasi dalam masyarakat agar komunikasi menjadi lebih terarah.
- d) Orator, sebagai pemantapan pemahaman retorika Ustaz Hanan Attaki, digemari banyak orang. Memperkaya keterampilan berbicara dalam komunikasi.

F. Definisi Operasional

1. Retorika

Retorika merupakan seni bertutur yang dimiliki seseorang tidak hanya dalam bentuk tuturan retoris saja, namun dapat juga dalam bentuk tulisan, dimana seseorang diajarkan bagaimana cara menyampaikan suatu pemikiran atau pemikiran dengan baik dan benar. Retorika diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi kepada khalayak yang relatif besar, menggunakan gaya dan cara berbicara yang berbeda-beda dan selalu bertatap muka, baik secara langsung maupun tidak langsung. Retorika tersebar luas dan digunakan dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi,

seni, jurnalisme, pendidikan, komunikasi keagamaan.

2. Implikasi

Implikasi adalah suatu akibat yang muncul karena adanya hasil dari suatu keadaan. Implikasi tersebut akan memberikan efek atau dampak dari suatu penelitian yang akan dilakukan.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik tentunya dalam hal retorika baik tulisan maupun lisan, serta menjunjung tinggi bahasa persatuan bahasa Indonesia.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

Berdasarkan judul penelitian yaitu Retorika Ustaz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, maka topik penelitiannya adalah retorika Ustaz Hanan Attaki dalam menyampaikan ajaran islam. Peneliti ini fokus pada landasan teori (1) retorika, (2) implikasi dan (3) pembelajaran bahasa Indonesia. Berikut dibawah ini penjelasannya:

1. Retorika

Lusi Komala Sari (2021) Retorika adalah alat yang digunakan penutur untuk menyampaikan ceritanya menurut kaidah tata krama yang berlaku. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam berbicara, agar kita, pengguna bahasa, dapat disebut sebagai manusia yang beradab. Ketiga hal tersebut adalah kesantunan berbahasa, kesantunan berbahasa, dan etika berbahasa. Ketiga hal tersebut tidak dapat berdiri sendiri karena saling berhubungan dan mempunyai peranan tersendiri dalam komunikasi (Chaer, 2010, dalam Lusi Komala Sari 2021).

Menurut Aristoteles dalam buku Mr. Udin, Retorika dan Narasi Dakwah untuk Pemula, retorika adalah seni menyajikan dan mengkomunikasikan informasi yang ada secara persuasif. Retorika harus mencari kebenaran, bukan bermain-main dengan kata-kata kosong. Retorika digunakan untuk menyampaikan

pesan dengan menggunakan bahasa untuk meyakinkan atau membujuk pendengarnya dengan menunjukkan kebenaran secara logis. Retorika tidak hanya sekedar isi, tetapi juga menekankan pada gaya dan keindahan bahasa. Retorika modern diterapkan dalam bentuk pidato.

Cleanth Brooks dan Robert Penn Warren dalam bukunya *Modern Retic* (dalam buku Ms. Udin tahun 2019) mendefinisikannya sebagai "seni menggunakan bahasa secara efektif". Secara leksikal (dalam pengertian kamus), kata retorika mempunyai arti: (1) kemampuan berbahasa yang efektif; (2) kajian penggunaan bahasa yang efektif dalam komposisi; dan (3) seni pidato yang agung dan angkuh. Sebenarnya retorika bukan hanya sekedar berbicara di depan umum saja, namun merupakan perpaduan antara keterampilan berbicara dan pengetahuan atau suatu hal tertentu yang dapat membujuk banyak orang melalui pendekatan persuasif. Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam retorika adalah kemampuan pembicara dalam berargumentasi. Kajian ini berkaitan dengan retorika Ustaz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan retorika adalah untuk membuktikan pokok perdebatan atau menunjukkan bukti. Ada dua aspek yang perlu diperhatikan dalam retorika ini, yaitu pertama, kemampuan berbahasa dan penggunaan bahasa yang baik. Kedua, pengetahuan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek tertentu disampaikan melalui bahasa yang baik (Keraf. G, 2007 Syamsul Hidayat 2021).

Menurut Aristoteles, retorika adalah sarana persuasi yang dapat diakses. Artinya, seorang pembicara yang ingin membujuk audiensnya harus mempertimbangkan tiga bukti retorik: logika (Logos), emosi (Pathos) dan etika/kredibilitas (Ethos) (West, Richard, 2008 Syamsul Hidayat 2021). Aristoteles mengatakan agar suatu pidato atau tuturan menjadi efektif maka penutur atau penuturnya harus mengikuti pedoman atau prinsip-prinsip retorika, Aristoteles menyebutnya dengan kanon, agar suatu pidato atau tuturan lebih bermakna maka harus ada aturan-aturan atau hukum-hukum tersebut. Kanon-kanon ini banyak digunakan dalam berbagai situasi tutur (West, Richard, 2008, Syamsul Hidayat 2021).

Tiga cara persuasi, Logos, Pathos dan Ethos, metode persuasi ini bekerja dengan memanfaatkan rasionalitas, emosi dan etika untuk membujuk audiens (Christensen dan Hasle, 2007; Roberts, 1954, dalam Su-Hie Ting 2018). Di bawah ini penjelasannya:

a. Etos

Etos adalah kekuatan karakter pribadi yang dimiliki seorang komunikator (pembicara) yang menjadikan perkataannya dapat dipercaya. Di sisi lain, menurut Aristoteles, pengaruh terbesar dan terkuat adalah etos, yang

didasarkan pada prestasi, catatan perilaku, dan teladan. Ada yang mengatakan bahwa etos terdiri dari pikiran yang baik, akhlak yang baik, dan niat yang baik. Etos adalah elemen pertama dari teori persuasinya dan berkaitan dengan persona yang ingin digambarkan oleh pembicara. Hal ini dapat diartikan sebagai karisma dan kredibilitas pembicara. Seperti Aristoteles pada abad ke-4 SM. Persuasi adalah ketika pidato disampaikan dengan cara yang tampaknya dapat dipercaya, karakter pribadi dari pidato tersebut.

Karakternya hampir dapat digambarkan sebagai sarana persuasi paling efektif yang dimilikinya” (Roberts, 1954: dalam Retorika, Aristoteles, Uruk de Dermidogen 2010 terjemahan). Teknik membujuk melalui karakter seorang penulis disebut etos (yaitu kredibilitas) atau daya tarik etis. Kita cenderung mempercayai orang yang kita hormati. Salah satu tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan kesan kepada pembaca bahwa manusia adalah orang yang mendengarkan. Burke 1969 (dalam Isai Amutan Krishnan 2020) menyatakan, “Di mana ada persuasi di situ ada retorika, dan di mana ada makna di situ ada persuasi” yang tentunya mengacu pada persuasi retorik. Etos, disebut juga daya tarik etis, merupakan daya tarik terhadap karakter pribadi pengarang (Demirdogen, 2010). Etos mengacu pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“kepribadian pembicara/komunikator atau kepribadian yang diproyeksikan, termasuk sifat dapat dipercaya” (Higgins & Walker, 2012, hal. 11 dalam Isai Amutan Krishnan dkk 2020).

Bagi peneliti yang ingin mengkaji daya tarik etos, penting untuk membedakan antara etos pendahulu (khusus orang) dan etos wacana (khusus situasi). Mentalitas awal adalah pengetahuan awal penonton tentang pengarang, dengan kata lain apa yang mereka ketahui tentang kewibawaan pengarang, status perkawinan, dan status sosial. Beberapa penulis mencoba membenarkannya ketika hal itu positif dan menggunakan semangat semacam ini untuk mendukung diri mereka sendiri selama berceramah. Namun jika semangat awalnya negatif, maka penulis akan berusaha sekuat tenaga menghilangkan kesan tersebut. Adapun ruh wacana adalah ruh yang tercipta seketika pada saat wacana untuk situasi tertentu .

Kepada Onon Uchiana Komponen etos yang dikembangkan oleh Aristoteles paling sedikit terdiri dari tiga hal. Artinya, kemampuan unggul yang didasari oleh keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang luas. Kedua, akhlak yang baik. Ketiga, amal (kemauan, niat baik) dan keikhlasan (Uchiana, 2003, halaman 302 dari Umdatul Hasanah 2020). Etos merupakan kekuatan karakter komunikator yang menjadikan perkataannya dapat dipercaya. Sebaliknya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Aristoteles, pengaruh terbesar dan terkuat adalah etos, yang didasarkan pada prestasi, catatan perilaku, dan keteladanan. Ada yang mengatakan bahwa etos terdiri dari pikiran yang baik, akhlak yang baik, dan niat yang baik.

Kepribadiannya hampir dapat digambarkan sebagai alat persuasi yang paling efektif. (Roberts, 1954: dalam Retorika, Aristoteles, Uruk de Dermidogen 2010 diterjemahkan). Teknik membujuk melalui karakter seorang penulis disebut etos (yaitu kredibilitas) atau daya tarik etis. Kita cenderung memercayai orang yang kita hormati. Salah satu tujuan utama diskusi ini adalah memberikan kesan kepada pembaca bahwa Andalas yang mendengarkan. Burke 1969 (dalam Isai Amutan Krishnan dkk 2020) menyatakan, “Di mana ada persuasi di situ ada retorika, dan di mana ada makna di situ ada persuasi” , namun hal ini tentu saja disebabkan oleh retorika.

Beberapa penulis mencoba membenarkannya jika hal ini bersifat positif dan menggunakan antusiasme semacam ini sebagai bahan bakar selama perkuliahan. Namun jika antusiasme awalnya negatif, penulis akan berusaha sekuat tenaga menghilangkan kesan tersebut. Semangat wacana adalah semangat yang segera dibangkitkan dalam situasi tertentu selama berwacana (Amossy, 2000, hal. 63, menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mshvenieradze, 2013, dalam Isai Amutan Krishnan dkk 2020.)

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana etos ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan ajarannya. Dari hasil penelitian akan di implikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia, serta dapat dijadikan pedoman dalam mengajar bagi guru. Guru harus memiliki etos (pengetahuan, kepribadian dan status) sehingga apa yang disampaikan ketika dikelas bisa diterima oleh siswa/i. Guru harus memiliki kemampuan berbicara sehingga penyampainnya akan lebih terarah dan salah satu pedoman yang bisa dijadikan contoh guru dalam menyampaikan pembelajaran yaitu konsep retorika ustad Hanan Attaki.

b. Pathos

Pathos adalah suasana hati atau nada pidato yang menarik minat dan keinginan audiens. Seruan Aristoteles terhadap pathos adalah seruan psikologis. Mereka bergantung pada emosi penerimanya, sebelum menggunakan daya tarik ini, pembujuk harus menilai keadaan emosi audiensnya. Ini adalah kemampuan atau keterampilan yang disebut empati atau kecerdasan emosional dalam bahasa sekarang. Aristoteles (dalam Ulku De Dermidogen 2010) mencantumkan beberapa kebajikan seperti keadilan, kemurahan hati, keberanian,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan, dan kebijaksanaan sebagai pathos atau daya tarik emosional. Banyak dari kebajikan ini terkait dengan semangat serta keyakinan emosional dan nafsu.

Pathos dikatakan sebagai kemampuan komunikator dalam mengendalikan emosi pendengarnya (penerima pesan). Pathos adalah seni membujuk dengan memanfaatkan emosi mereka, dan disebut pathos (atau emosional). Pathos meliputi rasa aman, cinta, rasa bersalah, keserakahan, rasa kasihan, humor, kemarahan, penghinaan, empati, ketakutan, dan kebingungan (Gabrielsen & Christiansen, 2010 dalam Isai Amthan Krishnan dkk 2020)

Retorika pathos tidak hanya populer dalam komunikasi sosial politik, namun juga sering digunakan dalam retorika keagamaan untuk menyebarkan agama ke seluruh dunia. Pathos dianggap sebagai salah satu cara efektif untuk mempengaruhi dan merebut hati umat beragama dalam persaingan antar agama dunia. Pendekatan ini digunakan oleh para pendeta pada zaman klasik. Berbagai cara dilakukan untuk merangsang emosi umat beragama, diwujudkan dalam isi, wacana, gaya bersuara, kadang lemah lembut, rendah, tinggi, mengaum, dan sebagainya. Irama, notasi musik, gaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alis bergerak, mata melotot keruh, menunjuk, mengepal, tangan bersemangat, kadang baik hati, kadang mendekat, kadang meloncat, dan emosi-emosi lain ketika kita menyampaikan kebenaran Firman Tuhan). Retorika pathos sering digunakan dalam khotbah keagamaan. Sebab, dakwah tidak hanya dilakukan dengan tujuan menyampaikan pesan agama saja, namun juga bertujuan untuk mengajarkan dan mengajak orang lain agar mengikuti agamanya atau ajaran Islam.

Kekuatan kata-kata menjadi elemen penting dalam upaya persuasi, salah satunya melalui persuasi yang justru lebih efektif dalam meluluhkan emosi audiens. Ia mendekatkan penonton kepadanya melalui kekuatan kata-kata dan wacana yang ringan dan mudah dipahami. Selain kekuatan parabahasa, ritme, nada, jeda, dan gaya merupakan daya tarik tuturan seorang pembicara, sehingga pesan Tuhan lebih mudah dipahami dan diterima oleh khalayak. Terbukti dari penelitian Braj Mohan terhadap kelompok agama di India (Mohan, 2014, dalam Umdatul Hasanah 2020). Hal penting lainnya bagi pembicara bukan hanya gairah tetapi juga apa yang disebut retorika Aristoteles sebagai *philia*, atau keakraban. Sikap baik hati, perasaan baik hati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pintu yang membuka emosi dan visi penonton, dan penonton menjadi tertarik dengan pesan yang disampaikan sebelum mendengarnya (Copeland, 2014, dalam Umdatul Hasanah 2020).

Kebaikan sebenarnya juga merupakan ajaran dalam Islam, yang selalu diajarkan dan bahkan diteladani oleh Nabi ketika beliau adalah sosok yang baik hati, murah senyum, dan penuh kasih sayang. Menampakkan wajah ramah adalah bagian dari ibadah dan keyakinan dalam Islam, namun Rasulullah memerintahkan umat untuk mengajari mereka menunjukkan wajah ramah (tabasmuka). Bahkan tersenyum sebagai tanda kebaikan disebutkan sebagai bagian dari shodaka dalam hadis Nabi SAW. Cara lain untuk memasukkan pathos adalah dengan menyemangati, menghibur, dan menyemangati. Tempat dimana masyarakat antusias, gembira dan menyenangkan sebagai motivator. Bagaimana memanfaatkan humor yang menggugah emosi dan sering menghibur jamaah serta membuat mereka tertawa dengan kalimat dan selingan yang lucu. Pendekatan seperti ini dapat melemahkan dan menumbuhkan kesan bahwa agama itu berat, sulit, dan memberatkan. Namun, humor di sini dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara yang etis dan tidak merendahkan atau menyinggung.

Namun di dalamnya terdapat unsur humor yang mendekatkan pendengarnya pada agama dan membuat mereka jatuh cinta pada agama. Pendekatan humor terhadap agama penting dilakukan karena isi pesan agama dan moralnya tidak boleh terhapuskan. Dalam penelitian Danicla Gifu, pendekatan humor membantu memudahkan orang memahami dan merasa ringan menjalankan kewajiban agama di tengah beban kehidupan yang berat. Bahasa humor penting dilakukan untuk menerjemahkan bahasa agama yang terkesan keras, kaku menjadi lebih dekat dan ringan dalam bahasa keseharian audience sehingga agama menjadi akrab dengan kehidupan dan keseharian (Gifu, 2014 dalam Umdatul Hasanah 2020).

Tidak hanya bermanfaat di bidang agama pathos juga berguna dalam proses Pembelajaran Bahasa Indonesia, guru harus bisa meyakinkan siswa/i dengan emosi yang dimiliki, gaya gerak tubuh, suara dan penampilan. Hal itu akan mempengaruhi proses pembelajaran dikelas. Penelitian retorika Ustad Hanan Attaki ini akan memberikan contoh bagaimana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan pathos (emosi, meyakinkan khalayak, gaya suara, ekspresi, dan humor) yang dimiliki oleh ustad Hanan dan akan menjadi pedoman bagi guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Logos

Logos adalah kekuatan yang dimiliki komunikator melalui argumen. Logos adalah argumen yang disampaikan oleh pembicara. Itu berarti menarik kecerdasan dan alasan. Hal ini tergantung pada kemampuan audiens dalam mengolah informasi secara logis. Untuk menarik sisi rasional audiens, pembujuk perlu menilai pola pemrosesan informasi mereka. Aristoteles menganjurkan agar pembujuk menggunakan argumen silogistik (entimem) yang premis utamanya sudah diyakini oleh khalayak. Larson menunjukkan: "Catatan lama tentang apa yang bisa dan tidak bisa dibujuk nampaknya sangat modern. Kita mungkin berpendapat bahwa sebagian besar penelitian persuasi modern berasal dari karya Aristoteles." Logos adalah seruan rasional, dan persuasi dilakukan dengan menggunakan "bukti atau bukti nyata yang diberikan oleh kata-kata dalam pidato itu sendiri" (Demirdogen, 2010, hal. 190).

Karena logos menarik bagi nalar, "kejelasan dan kelengkapan argumen" sangatlah penting (Higgins &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walker, 2012, hal 198 dari Demirdogen 2010). Analisis retorik dapat menggunakan penalaran, logika, jaminan/pembenaran, klaim, data, dan bukti/ccontoh untuk menentukan daya tarik suatu logos. Logos merupakan elemen penting bersama dengan etos dan pathos dalam retorika Aristoteles. Logos berarti daya tarik rasional, logis dan menyentuh logika dan akal. Logos, sebagai salah satu dimensi persuasi, sangat penting dalam penilaian argumentatif. Logos berarti membujuk melalui penalaran, yang melibatkan pemikiran kritis, kemampuan analitis, ingatan yang baik, dan yang paling penting, tindakan yang memiliki tujuan.

Bagi Aristoteles, logos merupakan wacana yang rasional, logis, argumentatif (Mshveniardze, 2013 dalam Umdatul Hasanah 2020). Baik pendekatan logos maupun pathos konsisten dengan snathura karena mengakomodir potensi fundamental manusia itu sendiri. Padahal, berfokus pada satu aspek saja otomatis berarti menolak kemungkinan-kemungkinan lain. Meskipun pendekatan logos tidak diterima secara luas, pendekatan ini mempunyai tempat teoritis dalam studi berbicara di depan umum (Al-Bitar, 2012, Umdatul Hasanah 2020).

Oleh karena itu, pendekatan logis tidak hanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperuntukkan bagi kaum intelektual, cendekiawan, dan ilmuwan. Karena pada kenyataannya semua orang, termasuk orang awam, mempunyai akal dan kemampuan berpikir. Kemampuan ini dimiliki oleh setiap orang, hanya berbeda kualitas dan kadarnya saja. Posisi nalar begitu mendasar sehingga penting untuk memperlakukan semua tujuan misionaris dengan logos. Namun, ada tingkatan penalaran manusia, dan pendekatan dipilih berdasarkan tingkatan tersebut. Sekalipun tingkat berpikirnya sederhana, bahkan amatir pun memiliki kemampuan berpikir. Artinya orang awam diperlakukan dengan logika sederhana sesuai dengan kemampuan dan kemampuan berpikirnya.

Seorang pengajar sangat membutuhkan logos (kemampuan meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti-bukti, dan logis). Penelitian ini akan memberikan bekal kepada pengajar dalam berbicara dengan mendekati audien memberikan contoh-contoh pengetahuan dengan mengajukan bukti-bukti derta dikaitkan dengan kehidupan yang dialami saat ini. Retorika Ustad Hanan Attaki ini memberikan ilmu yang akan dapat di laksanakan ketika berbicara di depan umum salah satunya yaitu pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa retorika adalah ilmu yang membahas bagaimana cara menyampaikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseuatu kepada orang lain menggunakan berbagai bentuk seni-seni berbicara dengan maksud dapat mempengaruhi perasaan dan keinginan orang lain, artinya retorika itu suatu ilmu pengetahuan yang memiliki dasar dasar dan aturan-aturan main yang menjelaskan hal-hal yang harus dimiliki oleh seorang orator dari sifat sifat serta tata cara(etika) dalam menyampaikan retorika. Penelitian ini akan mengkajikan retorika dari Ustadz Hanan Attaki sesuai penjelasan secara umum yang telah terpapar diatas. Dengan demikian diharuskan bagi setiap orator mempelajari ilmu retorika agar pidato atau retorika yang disampaikan diterima orang lain sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

2. Implikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implikasi adalah keadaan yang terlibat atau keterlibatan. Dalam pengertian lainnya, implikasi merupakan hasil atau akibat dari suatu keterlibatan. Bahkan pada umumnya, implikasi merupakan sebutan untuk bentuk kalimat yang mengandung kata “jika” dan “maka”. Jadi, disimpulkan bahwa implikasi penelitian adalah suatu akibat atau dampak dari hasil sebuah penelitian. Implikasi pada penelitian yang dilakukan ini ialah manfaat dari konsep retorika ustad Hanan Attaki yang akan dilibatkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Implikasi penelitian ini bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajar Bahasa Indonesia di sekolah diasumsikan siswa belajar bahasa Indonesia dan guru belajar bahasa Indonesia, karena pada akhirnya guru adalah kunci keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Tidak semua siswa/i dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap siswa/i berkomunikasi dalam bahasa ibunya, sehingga peran guru adalah mengajarkan bahasa Indonesia agar siswa/i dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

Pada tahun 1996, UNESCO menerbitkan pilar penting pendidikan, yaitu pendidikan harus mengembangkan kemampuan belajar untuk mengetahui (learn to know), belajar melakukan sesuatu (learn to do), belajar menjadi seseorang (learn to be), dan belajar menjadi seseorang (learn to be), dan belajar menjalani kehidupan bersama (learn to live together). Dalam konteks Indonesia, penerapan konsep pilar pendidikan adalah sistem pendidikan nasional dipaksa untuk mempersiapkan seluruh warga negaranya agar mampu aktif dalam segala bidang kehidupan untuk mewujudkan kehidupan yang cerdas. , aktif, kreatif dan mengutamakan persatuan dan kesatuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian retorika ustaz Hanan Attaki memberikan kemudahan guru untuk mengajar siswa/i terkhususnya pembelajaran bahasa Indonesia, guru harus mampu menguasai kemampuan berbicara supaya proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Dalam penelitian ini akan mengkaji etos (pengetahuan) , patos (kemampuan emosiaonal), dan logos (meyakinkan khalayak dengan otak),sehingga guru harus bisa memiliki kemampuan tersebut dan konsep retorika ustad Hanan Attaki ini akan menjadi pedoman guru untuk menguasai kelas dalam pembelajaran bahasa indonesia. Alasan kenapa retorika ustad Hanan ialah karena ustad tersebut memiliki kedudukan yang familiar dimata remaja.

B. Penelitian Relavan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang berasal dari diri peneliti sendiri dan bukan dari hasil plagiat penelitian orang lain agar memunculkan pengetahuan baru dan menjawab permasalahan yang ada. Agar dapat menilai penelitian yang di angkat layak atau tidak, harus menyertakan beberapa penelitian terkait. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan beberapa yang terkait dengan permasalahan serupa. Berikut ini:

Tabel II.1
Penelitian Relavan

No	Pengarang	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lusi Komala Sari / 2021	Kanon retorika presenter najwa shihab dan	Sama – sama membahas retorika	Membahas mengenai 5 kanon retorika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pemanfaatannya untuk penyusunan materi pelatihan	Aristoteles	,invention (penemuan), arrangement (susunan), (gaya), delivery (penyampaian), dan memory, sedang kan penelitian yang akan saya lakukan yaitu mengkaji ethos, pathos dan logos. Penelitian ini, akan dilakukan pada Ustadz bukan pada presenter.
2.	Bayu Adi Laksosno, Ahmad Hamdan dan Azka Waliyyan 2022	Asumsi pendidikan orang dewasa dalam retorika dakwah KH. Anwar Zahid	Sama-sama mengambil video dakwah dari youtube dan membahas retorika dari pendakwah.	Jurnal ini tidak memfokuskan bagaimana konsep retorika Aristoteles baik itu ethos, pathos dan logos serta kanon retorika, berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu memfokuskan dengan teori retorika Aristoteles yaitu logos, ethos dan pathos.
3.	Umdatul Hasana / 2020	Kualifikasi Dai komparasi konseptual retorika dakwah dan retorika aristoteles	Sama-sama meneliti retorika pendakwah dalam ajaran islam dan sama –sama memfokuska	Penelitian ini tidak di implikasikan untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			n 3 konsep retorika Aristoteles.ya itu ethos ,pathos dan logos.	
--	--	--	---	--

Berdasarkan beberapa penelitian relevan diatas maka penelitian dengan judul “Reorika Ustad Hanan Attaki dan Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia” penting untuk dilakukan karena akan menghasilkan konsep retorika ustad Hanan Attaki yang mahir dalam berbicara. Implikasinya dalam dunia pendidikan yang akan memberikan efek pembelajaran bahasa Indonesia digemari oleh siswa/i di kelas,tidak hanya itu guru akan menjadi seorang pembicara handal dan akan sukses dalam menguasai kelas. Tidak hanya itu manfaatnya untuk siswa/i ialah akan terlatihnya keteampilan berbicara supaya lebih terarah,sopan,santun di era zaman saat ini. Serta masyarakat akan bisa berkomunikasi dengan menggunakan konsep retorika ustadz Hanan Attaki.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini membahas tentang Retorika Ustadz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia . Bentuk retorika yang dibahas dalam penelitian ini ialah 3 pilar komunikasi persuasif , Ethos , Pathos dan Logos ustadz Hanan Attaki dari video Youtube ceramah yang berjudul

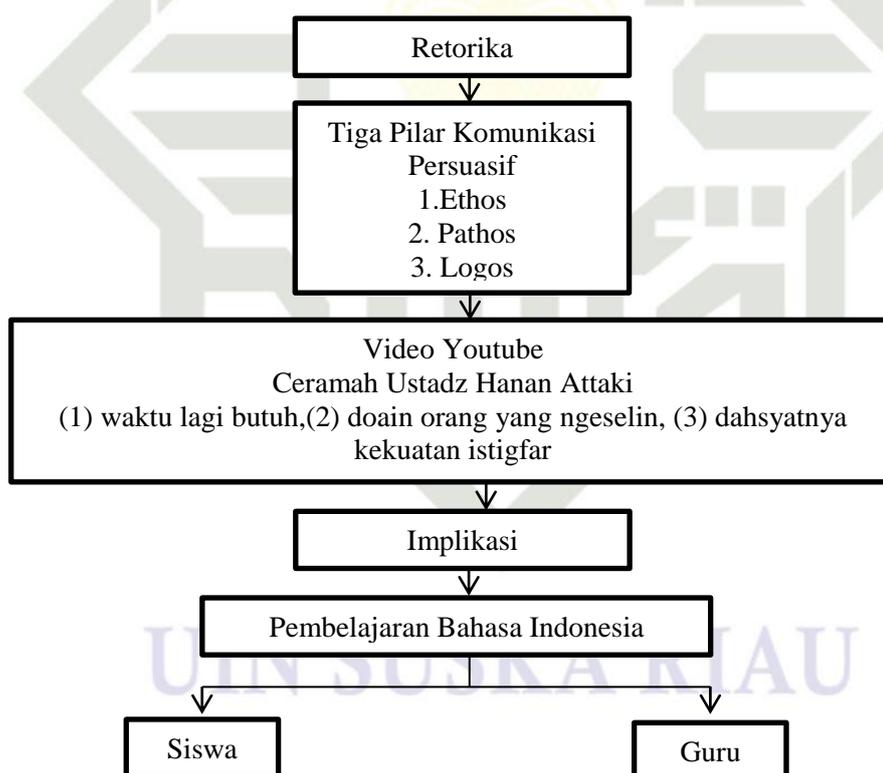
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) waktu lagi butuh,(2) doain orang yang ngeselin, dan (3) dahsyatnya kekuatan istigfar.

Penelitian ini akan diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dasar dalam penelitian ini ialah adanya kerangka konseptual yang menguraikan Retorika Ustadz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Agar lebih jelasnya kerangka berpikir tersebut apabila diuraikan ke bentuk bagan maka tampak seperti dibawah ini :

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini bersifat kualitatif karena bertujuan untuk menemukan dan memahami wawasan tersembunyi di balik fenomena yang tidak dapat diperoleh melalui rumus statistik atau metode kuantitatif lainnya. Untuk memahami keunikan Ustad Hanan Ataki dari sudut pandang retorika Aristoteles, maka perlu dilakukan transkripsi dan analisis terhadap pidato Ustaz Hanan Attaki. Dalam hal ini, perlu dijelaskan setiap elemen retorika yang ada dalam pidato Anda. Hal ini sejalan dengan pendapat Creswell (2016:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Retorika Ustaz Hanan Attaki dalam penelitian ini menggunakan teori retorika yang berkaitan dengan ethos, pathos, dan logos dan dijelaskan secara deskriptif. Oleh karena itu, dalam Retorika Aristotelian pun tetap perlu menguraikan hasil berdasarkan teori yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada agar dapat memberikan kesimpulan yang meyakinkan dan penjelasan yang rasional, sehingga diperlukan metode deskriptif untuk mencapai tujuan penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah pelaku, atau orang yang ingin kita teliti, subjek penelitian ini yaitu Ustadz Hanan Attaki. Dalam bahasa Arab, subjek dakwah dikenal dengan istilah da'i (orang yang berdakwah), seimbangan dengan Isim fa'il (orang yang melakukan pekerjaan). Sedangkan objek penelitian ini yaitu tuturan Ustaz Hanan Attaki. Kita akan mengkaji bagaimana retorika yang digunakan ustaz dalam menyampaikan ajaran islam.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak catat. Sudaryanto (dalam Muhammad, 2011: hlm. 207-212) menyatakan bahwa mendengarkan audio yang dipelajari dilakukan dengan cara menyadap. Jadi cara mendengarkan sebenarnya adalah dengan menyadap. Untuk memperoleh data, peneliti menyimak penggunaan bahasa, menyimak pembicaraan seseorang, atau menyimak penggunaan kata-kata tertulis. Metode menyimak adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Mentranskrip semua ungkapa yang disampaikan oleh ustaz Hanan attaki, sesuai dengan urutan video 1(waktu lagi butuh), 2(Doa'in orang yang ngeselin) dan 3 (Dahsyatnya kekuatan istigfar).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Setelah itu dikelompokkan kedalam 3 pilar komunikasi yaitu ethos, pathos dan logos.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian retorika Ustaz Hanan Attaki terdapat 2 jenis instrumen, yaitu instrumen utama dan instrumen pembantu. Instrumen utama yang digunakan adalah format analisis data. Sedangkan instrumen pembantu yaitu hasil transkrip 3 video ceramah ustaz Hanan Attaki yang berjudul (1) waktu lagi butuh,(2) doain orang yang ngeselin, dan (3) dahsyatnya kekuatan istigfar.

1. Format Analisis Data

Format analisis data digunakan untuk memudahkan analisis peneliti. Ada tiga bentuk analisis data dalam penelitian ini. Satu bentuk untuk ethos video (1,2 dan 3) pengetahuan, ethos video (1,2 dan 3) kepribadian, ethos video (1,2 dan 3) status, satu bentuk untuk pathos video (1,2 dan 3), dan satu lagi bentuk untuk logos video (1,2 dan 3). Setiap format dilengkapi dengan elemen analisis- analisis yang sesuai.

Tabel III.1
Format Analisis Data Ethos Pengetahuan Video 1

No	Data (P)	NDP
1		
2		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Format Analisis Data Ethos Kepribadian Video 1

No	Data (K)	NDP
1		
2		

Tabel III.3
Format Analisis Data Ethos Status Video 1

No	Data (S)	NDP
1		
2		

Tabel III.4
Format Analisis Data Ethos Pengetahuan Video 2

No	Data (P)	NDP
1		
2		

Tabel III.5
Format Analisis Data Ethos Kepribadian Video 2

No	Data (K)	NDP
1		
2		

Tabel III.6
Format Analisis Data Ethos Status Video 2

No	Data (S)	NDP
1		
2		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.7
Format Analisis Data Ethos Pengetahuan Video 3

No	Data (P)	NDP
1		
2		

Tabel III.8
Format Analisis Data Ethos Kepribadian Video 3

No	Data (K)	NDP
1		
2		

Tabel III.9
Format Analisis Data Ethos Status Video 3

No	Data (S)	NDP
1		
2		

Tabel III.10
Format Analisis Data Pathos Video 1

No	Data	NDP
1		
2		

Tabel III.11
Format Analisis Data Pathos Video 2

No	Data	NDP
1		
2		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.12
Format Analisis Data Pathos Video 3

No	Data	NDP
1		
2		

Tabel III.13
Format Analisis Data Logos Video 1

No	Data	NDP
1		
2		

Tabel III.14
Format Analisis Data Logos Video 2

No	Data	NDP
1		
2		

Tabel III.15
Format Analisis Data Logos Video 3

No	Data	NDP
1		
2		

2. Hasil Transkrip

Hasil transkripsi yang dimaksud disini adalah transkripsi dari ketiga video ceramah ustaz Hanan Attaki, yaitu berjudul (1) waktu lagi butuh,(2) doain orang yang ngeselin, dan (3) dahsyatnya kekuatan istigfar. Transkripsi di dapatkan dengan cara memindahkan bahasa yang terdapat pada video ceramah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ustad Hanan Attaki ke dalam bentuk tulisan. Hasil transkripsi ini menjadi alat penelitian yang berfungsi untuk memudahkan peneliti menganalisis retorika ethos, pathos dan logos ustaz Hanan Attaki.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data merupakan suatu kegiatan pemeriksaan terhadap instrument penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian. Hal serupa juga dijelaskan oleh Bogdan bahwa teknik analisis data merupakan sebuah proses yang bersifat sistematis dalam mencari dan menyusun data. Metode analisis data adalah metode yang membahas tentang proses pengolahan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian untuk memperoleh hasil penelitian.

Setelah data penelitian terkumpul, peneliti akan mengolahnya menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (pentingnya dukungan teoritis). Kegiatan menganalisis isi suatu dokumen disebut analisis isi, karena dalam kegiatan ini peneliti tidak hanya mencatat isi penting yang diungkapkan dalam dokumen tersebut, tetapi juga memahami secara cermat, menyeluruh, dan kritis makna dokumen tersebut. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora, untuk menganalisis secara obyektif dan sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang terlihat. Secara teknis pengolahan data berlangsung melalui langkah-langkah sebagai berikut:

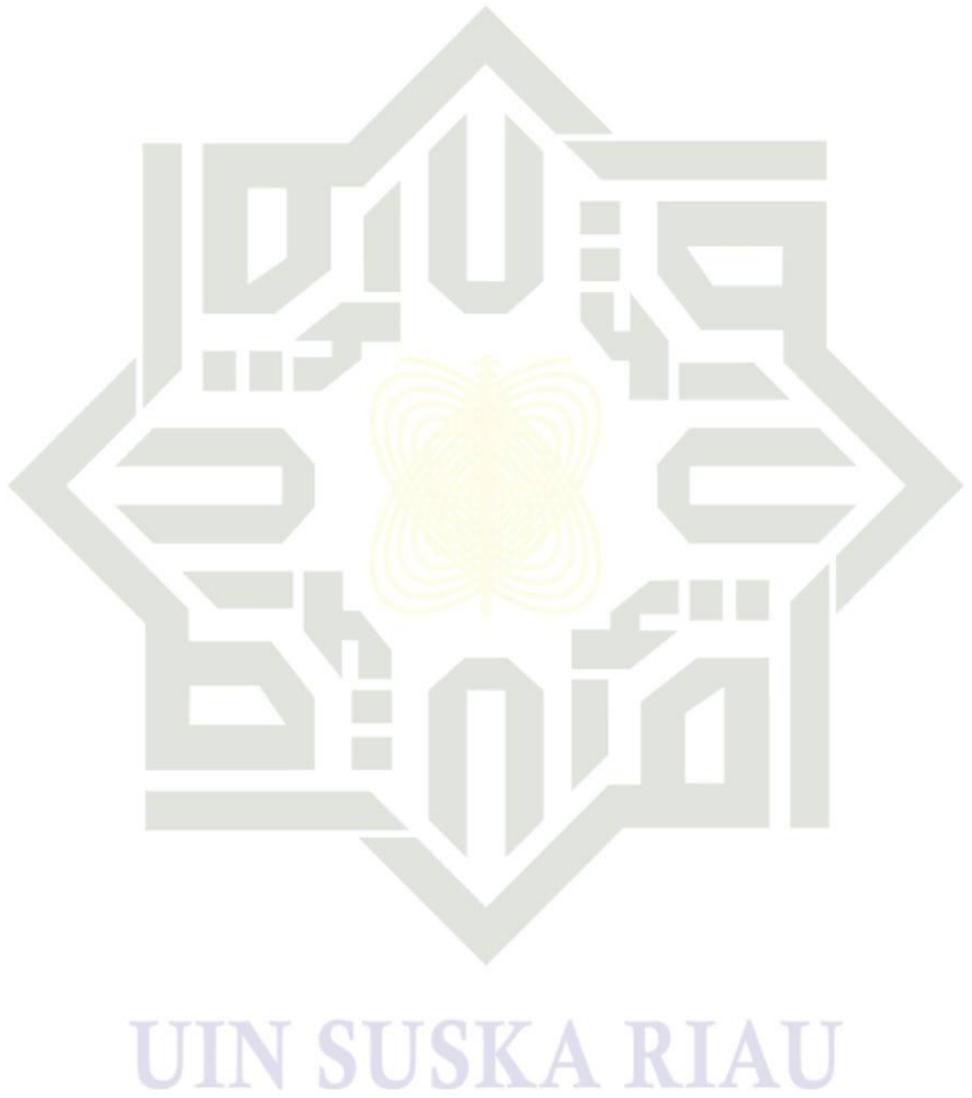
1. Bahan penelitian dikelompokkan dalam bentuk-bentuk yang disusun sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
2. Data dianalisis menurut tiga aspek yang diteliti dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menafsirkan suasana.
3. Melengkapi retorika Ustaz Hanan Attaki.
4. Melakukan kajian retorika pada Ustaz Hanan Attaki dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

F. Tehnik Pengabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti penulis sesuai dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. Triangulasi teknik atau metode, menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis. Pada triangulasi ini, terdapat dua strategi yaitu :

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data.

2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama,yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Retorika Ustadz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ethos adalah kemampuan pengetahuan, status dan kepribadian yang dimiliki oleh Ustadz Hanan Attaki dari 3 video ceramah (1) waktu lagi butuh, (2) doain orang yang ngeselin, dan (3) dahsyatnya kekuatan istigfar. Ethos yang dimiliki oleh ustadz Hanan Attaki ini ialah pengetahuan yang sangat luar dengan memberikan gambaran kepada audiens secara sederhana sehingga mudah dipahami. Manfaat konsep retorika ustadz Hanan Attaki ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia ialah dapat dijadikan contoh ketika berbicara menyampaikan materi harus memberikan pengetahuan yang luas, status yang terhormat dan kepribadian yang terpercaya sehingga siswa/i tidak akan menyepelekan seorang pembicara dan siswa/i akan merasa nyaman selama proses pembelajaran . Tidak hanya bermanfaat untuk guru untuk siswa juga didalam proses presentasi kelompok di kelas.
2. Pathos adalah kemampuan emosional, menyentuh hati, dan penuh kasih sayang, itu yang dilakukan ustadz Hanan Attaki didalam menyampaikan tausiyahnya. Ustadz Hanan Attaki menyampaikan tausiyahnya dengan nada suara yang lembut, sopan dan santun sehingga

audiens merasa nyaman ketika mendengar pembicara yang memiliki kemampuan pathos tersebut. Didalam proses pembelajaran bahasa Indonesia seorang pengajar harus memiliki kemampuan pathos tersebut supaya pembelajaran menyenangkan dan siswa/i tidak bosan selama proses pembelajaran. Tidak hanya itu penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat supaya bisa mengontrol emosi didalam berkomunikasi dan konsep retorika ini akan menjadi pedoman untuk berbicara didepan umum.

3. Logis adalah mendekati diri kepada khalayak ramai dengan memberikan bukti nyata. Ustadz Hanan Attaki didalam tausiyahnya menyampaikan bukti nyata kejadian baik itu pada zaman dahulu maupun pada zaman sekarang sehingga argumen yang disampaikan lebih logis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru harus mampu memberikan bukti nyata terkait materi yang disampaikan sehingga siswa/i lebih memahami materi pembelajaran. Tidak hanya untuk guru, bisa digunakan untuk kalangan masyarakat, dunia politik dan lain sebagainya.

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai Retorika Ustadz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia . Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan Retorika Ustadz Hanan Attaki memberikan dampak untuk pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan, dan memberikan kenyamanan selama proses pembelajaran. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas seorang pembicara dapat melakukan hal dibawah ini:

- a. Memiliki pengetahuan yang luas,kepribadian yang terpercaya dan status yang terhormat (etos).
- b. Memiliki kemampuan emosional,penuh kasih sayang, dan harapan yang kuat (patos)
- c. Meyakinkan khalayak ramai dengan mengajukan bukti-bukti nyata dan logis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebagai seorang pembicara kita harus bisa menguasai 3 konsep retorika Aristoteles yaitu ethos,pathos dan logos.
2. Seorang guru harus bisa menguasai kelas dengan memiliki seni berbicara yang digemari oleh siswa/i dan penelitian ini bisa dijadikan pedoman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. Dinar Annisa (2018-01-19). "PERAN HANAN ATAKI DALAM MEMBANGUN PERSEPSI GENERASI MILENIAL TENTANG TUHAN (ANALISIS ISI ATAS VIDEO "KANGEN" DI YOUTUBE)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* (dalam bahasa Inggris). 7 (1): 65–74. doi:10.24090/jimrf.v7i1.2206. ISSN 2548-5393. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2023-10-11. Diakses tanggal 2023-10-11.
- Abyan, Abid Fadhil author. Berguru kepada ustadz zaman now. hlm. 43. ISBN 978-602-407-426-5. OCLC 1051243765. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2023-10-11. Diakses tanggal 2023-10-11.
- Azka Waliyyan, Ahmad Hamdan, Bayu Adi Laksono . Asumsi Pendidikan Orang Dewasa dalam Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 17(1), 2022, 9-16 ISSN: 2579-3950 (online) , 1978-7138 (print) DOI: 10.17977/ um041v17i12022p9-16
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- DEMİRDÖĞEN, Ülkü .2010. Akar Penelitian dalam Persuasi (Politik): Etos, Pathos, Logos dan Studi Yale tentang Komunikasi Persuasif .*Jurnal Internasional Penyelidikan Sosial* Jilid 3 Nomor 1 2010 hlm. 189-201
- Hardian , Novri .2018. DAKWAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS Copyright © 2018, Al Hikmah : *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*
- Hasanah ,Umdatul. Kualifikasi Da'i: Komparasi Konseptual Retorika Dakwah dan Retorika Aristoteles. *Jurnal Komunikasi Islam* | Volume 10, Nomor 02, Desember 2020 |
- Hidayat, Syamsul. 2020. Analisis Retorika Gibran Rakabuming Pada Panggung Debat Pilwalkot Solo . *Media Komunikasi FPIPS* Volume 20, Number 2, Agustus 2021, pp. 61-69 DOI :<http://dx.doi.org/10.23887/mkfis.v20i2.31864> Open Access: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/index>
- Ishak, Saidulkarnain. 2015. *Dakwah Sambil Ngenet* (Jakarta: Gramedia)
- Iskandar, Denny. 2010. *Retorika Sebagai Seni Berbicara* (FKIP Unsyiah Daarussalam, Banda Aceh) Vol 13, No 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KBBI Online (pengertian implikasi)

Krishnan, Amutan, Isai dkk . 2020. Menggunakan Pendekatan Retoris Ethos, Pathos and Logos by Malaysian Engineering Siswa dalam Tulisan Email Persuasif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Kemanusiaan Malaysia (MJSSH)* .Volume5, Edisi4, April2020 e- ISSN:2504-8562

Latifah, Nor; Romario, Romario (2019-06-26). "Trendsetter Muballigh di Medsos: Analisis Framing Instagram Felix Siauw dan Hanan Attaki". *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* (dalam bahasa Inggris). 15 (1): 36–48. doi:10.23971/jsam.v15i1.1150. ISSN 2540-8232. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2023-10-11. Diakses tanggal 2023-10-11

Liputan6.com (2019-05-09). "Sosok Ustaz Hanan Attaki, Penceramah yang Akrab dengan Milenial". liputan6.com. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2022-10-11. Diakses tanggal 2023-10-11.

Maarif,Zainul. 2015. *Retorika Metode Komunikasi Publik*.ISBN 9789797698638.Pt Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Maulidar. (2018) Konsep Dakwah Menurut Quraish Shihab. Skripsi Thesis, Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Moleong,L.J (2017) . *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT.Remaja Rosdakarya

Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta.Ar-Ruzz Media.

Pujiato, Trans , Wawan dan Elhany, Hemlan. Relevansi Retorika Dan Komunikasi Dalam Aktifitas Dakwah. *Ath-Thariq*, Vol. 05, No. 02, Juli-Desember 2021

Putra, Sudiarto. "5 Fakta Hanan Attaki, Sosok Ustaz Inspiratif Anak Muda". *detiknews*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2023-10-11. Diakses tanggal 2023-10-11.

Qomaruzzaman, Bambang; Busro, Busro (2021-08-19). "Doing Hijrah Through Music: A Religious Phenomenon Among Indonesian Musician Community". *Studia Islamika*. 28 (2). ISSN 2355-6145. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2023-10-11. Diakses tanggal 2023-10-11.

Sari, Komala Lusi. 2021. Kanon Retorika Presenter Najwa Shihab dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemanfaatannya Untuk Penyusunan Materi Pelatihan Pembawa Acara .Universitas Pendidikan Indonesia *I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu*

- Sari, Komala Lusi. 2021. Strategi Pidato Najwa Syihab dalam Tayangan Mata Najwa Metro TV Dari Perspektif Pendidikan Masyarakat. *Prosiding Konferensi Internasional Asia Pasifik Kedua Tentang Teknik Industri Dan Manajemen Operasi Surakarta, Indonesia*, September 14-16.
- Siswadi, Yudi. 2016. Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Padapat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* Vol. 17, No. 01, April 2016 124 Issn: 1693-7619 (Print) [Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id](http://Jurnal.Umsu.Ac.Id)
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrir. 2015. Analisis Ethos, Pathos Dan Logos Kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono (Sby). <https://ejournal.ipdn.ac.id/JMP/issue/view/13>
- Ting , Su-Hie. Ethos, Logos dan Pathos dalam Permintaan Informal Mahasiswa Universitas. *GEMA Online® Journal of Language Studies* Volume 18(1), Februari 2018 <http://doi.org/10.17576/gema-2018-1801-14>
- Udin, MS. 2019. *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula* . Sanabil Jln. Kerajinan 1 Puri Bunga Amanah Blok C/13
- Ulfatihmah , Hernita. 2020. *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru* . Uin Suska Riau Laporan Akhir



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

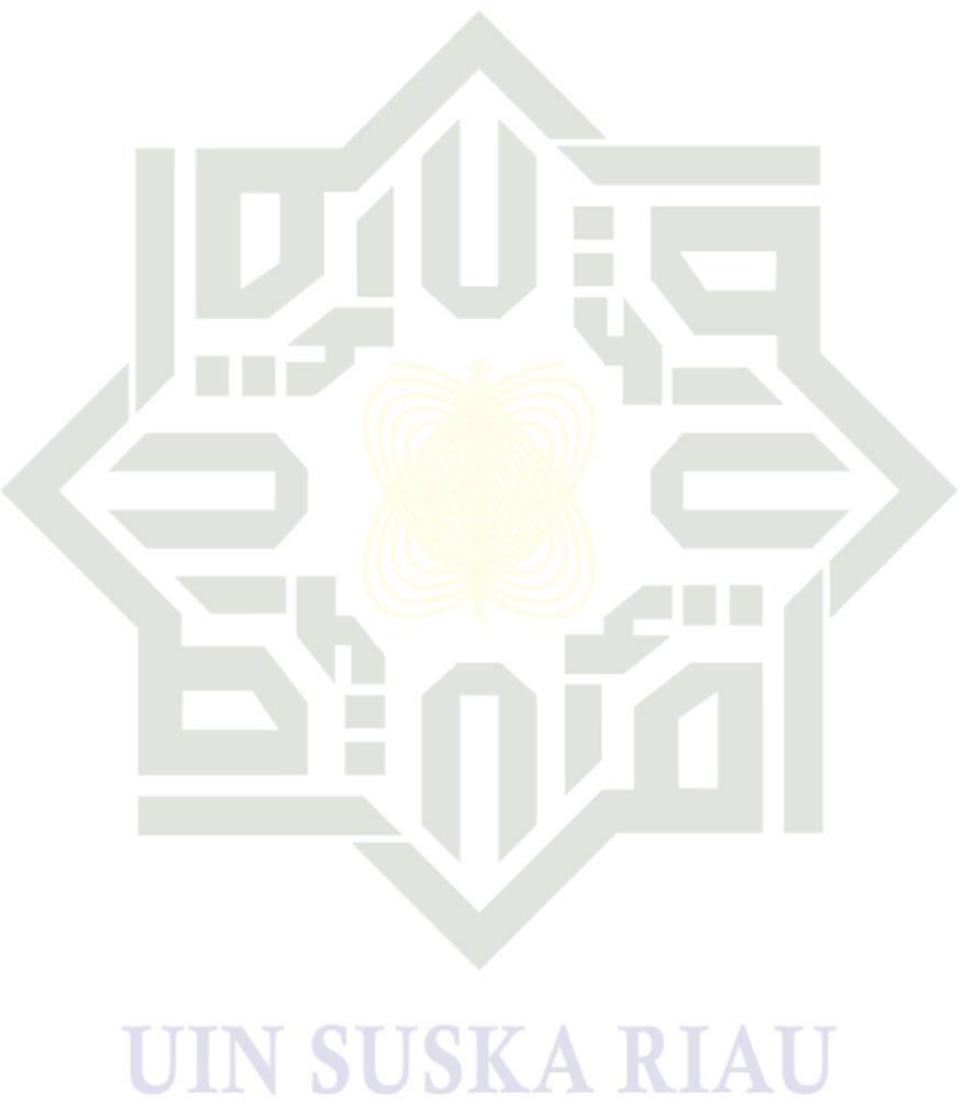
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Data Pengetahuan	NDP
1.	Alhamdulillahirobbil alamin, Alhamdulillah hillazi la yu	1.1.1(P)

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Data Penelitian Ethos Video 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	khobu man amalah ,walah yarudduman saallah,walah yatakman saolah, walah yasbuman syakarah, walah yakkilu mantawak ala Alaihi	
2.	Asyhadu alla ilaha illallah wahdahula syarikalah wa Asyhadu anna muhammadan abduhu wa rasuluhu laa nabi ya bakda. Nahmadullah hataala wahuwal mahmud,wahuwalil hambu ahal ,wanasykurhu wahuwal mahskur,wahuwa lisyukri ahlak.	1.1.2 (P)
3.	Allahumma sholli wasallim wabarik ala sayyidina wa habibina wa nabiyyina waaziyina wa Muhammad,waala alihi wassahbihi wamantabihu illa yaumil kiyamah ,robbisrohli sodri wayassirli Amri wahlul uqdatan Min lisani yafqohu qouli.	1.1.3 (P)
4.	Allah nggak nyuruh kepada kita sesuatu yang berat ,allah belum bilang jahidul kuffar, perangilah orang-orang kufur allah baru mengatakan amfikum min amwalikum sedekahkan harta kalian Min amwalihim sebagian dari harta kalian,nggak-nggak itu mungkin buat kita masih butuh waktu belajar sekarang allah mengatakan uzkurullzha zikran kasiron ,ingatlah Allah sebutlah Allah dzikir kepada Allah sebanyak-banyaknya ,kenapa? Lebih baik dari semua tawaran-tawaran yang itu kita untuk jihad kemungkinan besar kita ,akan mencari-cari alasan dan orang yang mencari-cari alasan dari kewajiban berjihad, apabila sudah wajib maka dia udah jelas sifat kemunafikan,baca nantik ayat-ayat tentang jihad surat at-taubah ,surat an fal termasuk surat al-ahzab. Ada banyak cerita-cerita tentang jihadnya ,nabi dan sebagian besar orang yang menolak atau mencari alasan untuk nggak ikut sama nabi itu tu dah pasti terlihat jelas kemunafikan pada diri mereka.	1.1.4 (P)
5.	Sehingga allah menggolongkan mereka termasuk orang munafik,allah marah kepada mereka sehingga menyebutkan dengan kalimat kaburo maktan indallah Allah marah sekali dengan kata-kata mereka, dalam surat yang lain dikatakan mereka itu termasuk orang-orang yang ,pendusta mereka bilang inna buyu tana airoh rumah kami sedang ada banyak masalah ,rasul mohon maaf kali ini nggak bisa ikut, yang lain mengatakan anak saya sakit ya rasul maaf nggak bisa ikut, yang lain mengatakan saya kurang enak badan ya rasul maaf nggak bisa ikut, semua alasannya mereka katakan nabi hanya bilang ya sudah ya sudah ,tapi allah mengatakan aku tahu isi hati mereka dan mereka orang munafik.	1.1.5 (P)
6.	Perintah berinfak ,kata allah berinfaklah dengan harta terbaik lanntanalul birro ,tidaklah sempurna kebaikan kalian Hatta tunfiqou mimma tuhibbun sampai kalian berinfak dengan harta yang paling kalian cintai.	1.1.6 (P)
7.	Langsung kita ingat udah belum kita berinfak dengan harta yang paling kita cintai ada yang baru beli mobil	1.1.7 (P)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>sebulan yang lalu, ini yang paling saya cintai ,anak masuk ke mobil awas-awas, sandal -sandal ee ,sepatu ,sepatu, sepatu ,nggak boleh kotor mobilnya. Cewek baru beli apa misalnya, kosmetik infaq kosmetik atau baru beli rumah dikasih Mas suaminya rumah baru banget, baru naik ke sofa ee jangan ini kotor kotor kotor ,sofanya dijaga ngak boleh kotor. Apalagi kita baru beli sesuatu yang paling berharga buat kita harta yang sifatnya materi. Maka kata Allah tidak sempurna infak kita sampai kita pernah walaupun nggak papa ,nggak usah sering-sering, pernah menginfakkan harta yang paling kita cintai, berat pasti, karena infak kita itu baru harta yang sisa , kelebihan harta bahasa apa lembutnya, kalau bahasa vulgar sisa,infak mkanan sisa, infaq pakaian sisa ,give away,apalagi infaq uang ,uang sisa uang receh .jadi kita tuh masih masih infaq sisa baik ustad?. Baik tapi belum sempurna karna ada derajat ada tingkatan-tingkatan ,ada yang menginfakkan harta yang lebih oke sisa, ada yang menginfakkan setengah hartanya karena menginfakkan yang paling dicintai ,ada yang menginfakkan seluruh hartanya yang paling mencintai yang paling dicintai aja belum sanggup.</p>	
8.	<p>Nabi mengatakan mau nggak yang lebih baik dari semua amal kalian, tahajud Akmal akmal itu , itu jamak, tahajud puasa senin-kamis, infaq, jihad dan seterusnya,apa ya rasul Allah zikrullah ternyata kita kira jawabannya bakal amal yang susah amal yang benar amal yang langka orang bisa ngelakuin ternyata kamu yang ringan banget.,amal yang sepele banget .tetapi itulah bukti bahwa Allah Rahman, Allah Maha Pemurah ,Allah nggak mau menyusahkan hambanya makanya, berulang kali saya katakan ayat yuridullahu bikumul Yusra wala yuridu bikumul usur allah itu pengen memudahkan kalian nggak suka menyusahkan kalian, kita sendiri yang kesusahan kita cari yang mudah-mudah aja buat kita layakulfillahu inalusaha,sholat nggak bisa berdiri duduk ,nggak bisa duduk berbaring, nggak bisa tepat waktu di jamak ,buru-buru di qashar, lupa di qadok tapi jangan istiqomah. Haha</p>	1.1.8 (P)
9.	<p>Poin ke 2 apalagi fadilah dari dzikrullah selain yang disampaikan nabi di dalam hadis riwayat Tirmidzi tadi .Apa sih yang kita dapat lagi kalau kita ingat Allah kalau kita sebut allah ,mention Allah ,kalau bahasa sosmednya, ada orang yang sepakat dengan istilah mention emang allah punya sosmed ,ini namanya terjemah mention allah itu bahasa Inggris kemudian jadi bahasa sosial media artinya mention apa?. Menyebut atau memanggil atau apa namanya?, eeee apa nama ee mention menyebut orang-orang yang dimaksud gitu. Nah kalau misalnya kita mention Allah dalam aktivitas kita, bismillah kan ringan</p>	1.1.9 (P)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kan,itu udah dzikir loh jangan berpikir zikir itu hanya sekedar subhannallah -subanallah -subhannallah nggak, zikir itu yang disebut dengan kiaman waakuudan wa ala junubihim dalam keadaan berdiri, dalam keadaan duduk, dalam keadaan berbaring, maksud dari ayat itu tuh	
10.	Makanya kalau kita spontan ingat Allah ,Masya Allah ini nikmat dari Allah,allah lebih dasyat dari itu ingat kita ,ini hamba ku ,ini hambaku-ini hambaku, sehingga ketika allah memberi hadiah untuk hamba-hambanya di muka bumi ,kita duluan yang diingat, ke sini dulu, ke sini dulu sebelum yang lain. Kenapa fazkuruni azkurukum ingat aku, maka aku ,aku ingat kalian, itu satu. Nanti di padang, mahsyar Allah juga akan mengingat kita di antara sekian miliar hamba-hambanya, jin dan manusia kok bisa Allah memanggil nama kita waladzikrullahi Akbar, allah itu nggak pernah lupa,, Allah mengingat kita lebih dahsyat.	1.1.10 (P)
11.	Makna yang lain kata ulama tafsir dari kalimat fazkuruni, fazkurukum ingat aku aku ingat kalian, maksudnya ingatlah aku ketika kalian senang ,nanti aku juga akan ingat kalian ketika kalian susah.	1.1.11 (P)
12.	Gimana mengingat Allah ketika kita senang?. Mudah bilang aja alhamdulillah gampang kan, saya nggak mengatakan harus selamat,potong sekian kambing tapi kan itu syukur ustad ,nggak apa-apa tetapi yang paling ringan dulu kita belajar yang paling simpel dulu aja deh, biar kita nggak perlu alasan ah susah ustad, untuk mengingat allah ketika kita senang harus apa, memanggil anak yatim, harus bikin selamat di rumah,riweh, nggak usah riweh-riweh, udah aja bilang alhamdulillah, mau lebih panjang dikit haza minfadli ini adalah anugrah dari rob ku ,haza arotum mirrobbi ini ada ini bencana lah pokoknya ketika kita dapat menikmati nanti allah akan ingat kita ketika kita dapat masalah, ada masalah allah langsung ada apa? .Dulu kamu ingat aku ,sekarang kalau kamu ada masalah aku akan ingin kamu dan membantu kamu dalam menyelesaikan masalah fazkuruni kurukum itu janji Allah untuk orang yang berzikir kita melakukannya dan sedahsyat itu balasan Allah kepada kita.	1.1.12 (P)
13.	Kalaupun kita salah mengucapkan Allah, jadi Allah karena mungkin kita nggak terbiasa mengucapkan jahluljalal wa tafsini ,Allah paham jangan berkecil hati allah paham,karena betul jalalah dari kata Allah ini mau digimanain juga tetap bermakna Allah aa lif lam lam ha ,hilangin alifnya tinggal lillah artinya milik Allah hilangin lam pertamanya bacanya lahu milik dia yaitu Allah , hilangin lam keduanya tinggal hu dia satu-satunya yaitu Allah juga ,jadi tetap bermakna Allah. Sehingga Apa susahnya kita bilang Allah, apa susahnya kita bilang bismillah, padahal semua kalimat-kalimat yang berbahasa	1.1.13 (P)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saskertalah,Inggrislah, latin lah apalah bisa kita ucapin.
--

Data Penelitian Ethos Video 1

Data Kepribadian	NDP
Segala puji dan syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala ,dzat yang tidak pernah mengecewakan hamba yang berharap kepadanya, dzat yang tidak pernah menolak hamba yang meminta kepada-nya, dzat yang tidak pernah menyia-nyiakan hamba yang bersyukur kepadanya, dzat yang tidak pernah memutuskan hamba yang datang dan kembali kepadanya,dzat yang tidak pernah mentelantarkan hamba yang bergantung dan berserah kepadanya.	1.1.1(K)
Itulah dunia ,sedangkan apa ya Allah tawarkan di akhirat itu ringan tetapi kita mungkin itulah kelemahan saya dan kita semua, bahwa memang kita lebih memilih yang susah, udah gitu berkeluh-kesah, meninggalkan yang mudah dan mendustakan nikmat Allah	1.1.2 (K)
Saya sebagai orang Aceh berusaha untuk menghafal beberapa vocab sampai bisa ngerti bahasa Sunda, kenapa biar nyambung pas ngomong.	1.1.3 (K)
Kemarin saya ceramah di Malaysia berusaha untuk Melayu yang keluar Ipin Upin hahah ,betul betul betul gitu, pada ketawa mereka.	1.1.4 (K)
Teman teman sekalian mudah-mudahan sebagaimana kita menghohon kepada Allah kebaikan-kebaikannya Allah berkenankan semua harapan kita sebagaimana kita bersholawat kita nanti di padang mahsyar. Sebelum saya tutup saya juga ingin mengingatkan kita semuanya agar kita terus menjalankan program yang sudah diamankan oleh guru-guru kita, di barisan bangun Negeri yaitu program membangun masjid peradaban ,dimulai dari	1.1.5 (K)

program lingkungan yaitu sedekah sampah yang udah kita sepakati tiga jenis sampah yang udah pernah dention atau disebutkan di sosial media nanti yang bagi belum bergabung menjadi member ,yuk kita bergabung kita awali dulu dengan satu ,ee gerakan insallah kalau gerakan ini berkembang di seluruh Indonesia mudah-mudahan kita benar-benar bisa menyelesaikan sedikit dari permasalahan karena salah satu permasalahan sampah itu yang paling besar itu adalah pemilahan sampah di sumbernya yaitu rumah tangga, itu salah satu solusi yang luar biasa. Saya udah diskusi dengan Pemprov, saya diskusi dengan Pemkot, diskusi dengan beberapa aktivis lingkungan, salah satu masalah mereka semuanya sama yaitu mengkomunikasikan masalah sampah ini, ternyata tanggung jawab menjadi salah satu media komunikasi yang paling efektif yaitu di masjid bersama dengan kita lakukan ini di Bandung ,semalam udah di launching semua usaha bersama di chapter bintang tapi habis ini saya mau ke Pontianak, ke Jogja ,kita juga akan bikin program lest weist , sedekah sampah di masjid peradaban masjid. Tlest weist kalau banyak masjid mudah bergabung dalam program ini. Insya Allah nanti kita agenda berikutnya ,apa agenda berikutnya udah ada dalam lift agenda-agenda. Kita bergabung dalam barisan bangun negeri kita bangun Indonesia sama aku ,kita dengan cara-cara yang kita bisa barakallahu fiikum Wassalamualaikum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Penelitian Ethos Video 1

No	Status	NDP
1.	Kok ustad bisa menjiwai sekali kalimat itu hehe mengalami.	1.1.1(S)
2.	Alhamdulillah udah merdeka, jadi kewajibannya bukan lagi jihad lebih ringan dikit dakwah, tidak perlu mengangkat senjata cukup kita mengajak kepada kebaikan	1.1.2 (S)
3.	Ustad nanti kalau saya syahid terus saya ,belum statusnya masih jomblo gimana ustad?	1.1.3 (S)
4.	Jadi kita tuh masih, masih infaq sisa baik ustad? Baik tapi belum sempurna	1.1.4 (S)
5.	Ustad boleh gak ,mintak koplok ustad,	1.1.5 (S)
6.	Ustad saya nggak hafal dzikir, dzikir yang panjang	1.1.6 (S)
7.	Ustad, apa yang kami dapatkan dengan zikrullah	1.1.7 (S)
8.	Biar kita nggak perlu alasan ah susah ustad untuk menginggat allah	1.1.8 (S)
9.	Ini ustad apa sih?. Kenapa karna pengen akrab dengan mereka	1.1.9 (S)

Penelitian Ethos Video 2

Data

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Data Pengetahuan	NDP
1	<p>Assalamualaikum wr wb Alhamdulillahirobbil alamin alhamdulillah li hadana li haza wama kunna li nah adiah laula hada nallah ,ashadualla ilaha ilallah wa yarikallah ,waashaduaanna muhammad abduhu warasulu wa nabi ya bakda,robana latazi kunu bana wahablana innaka anta wahab,,Allahumma sholli wasallim wabarik ala nabibina wa nabiiyina Muhammad ,robbi syohri odri waya syirli amri wanuhratan amri.</p>	1.2.1(P)
2	<p>etapi generalisir pemahaman itu dalam kasus apapun dan ini tidak berlaku dalam Islam ,karena dalam Islam itu selalu ada yang namanya bahwa detail-detail masalah-masalahnya apa dulu ,yang enggak boleh seseorang itu menetralsir sebuah jawaban kalau ternyata memang kasusnya berbeda-beda hikmah-hikmah boleh hikmah yang sama, untuk kasus yang banyak contoh hikmah keutamaan istighfar ,ada yang datang bilang saya belum diberikan belum dikaruniai anak, apa yang harus saya lakukan banyak istighfar ,datang lagi saya belum dapat pekerjaan,apa yang harus saya lakukan ,banyak istighfar, saya ribut dengan pasangan ,apa yang harus saya lakukan banyak istigfar ,saya, kebun saya kering ,apa yang harus saya lakukan ,banyak istighfar dan seterusnya, itu hikmah-hikmah itu kayak mutiara, dia punya banyak sisi dan semuanya bercahaya tapi kalau jawaban yang sifatnya adalah hukum dan seterusnya fiqih ini nggak bisa mencent generalisir semua masalah dengan satu fatwa kadang-kadang dalam satu dia boleh,tapi dalam kondisi yang lain dia menjadi tidak boleh atau sebaliknya pemahaman tentang pembahasan kita.</p>	1.2.2 (P)
3	<p>Maka berlaku lah hadis nabi tolonglah saudamu,saudaramu yang kelima atau yang terkenal ini yang salim atau yang tergolong para sahabat bertanya, ya Rasulallah menolong saudara kami yang terdzolimi, kami mengerti maklum itu sesuatu yang semua mahluk itu, bahasa Arab tapi menolong saudara kami yang menjual ini, itu ,gimana kata nabi dari perbuatan zalim berarti engkau telah, berarti engkau telah mendorong dia ini artinya menolong saudara kita yang dalam kategori ini, teraniaya, difitnah ,disakiti kita boleh menolongnya kita boleh kita boleh membela tapi dengan cara-cara yang juga harus ada di dalam etika moral nya seorang yang beriman tapi kalau diri kita maka contoh-contoh yang kemarin rata-rata lebih ke dia kalau dia pribadi yang disakiti.</p>	1.2.3 (P)
4	<p>Saya pengen ceritain dulu sedikit adegan yang berkaitan dengan ayat ini.satu hari Abu Bakar as-siddiq lagi main ke sebuah kawasan atau ke sebuah pasar tempat orang-orang Yahudi ngumpul, jadi kayak di Madinah itu kan orang</p>	1.2.4 (P)

© Hikmah dan Fiqih UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Islam sama orang Yahudi akan hidup berdampingan cuman teringnya orang Yahudi ini bikin masalah mereka membatalkan perjanjian, mereka mengganggu kaum muslimin menyebarkan fitnah termasuk salah satunya fitnah Aisyah selingkuh, akhirnya satu demi satu kabilah Yahudi itu kemudian diusir oleh Nabi karena berkali-kali melanggar maka jadilah kota Madinah itu hanya tinggal kaum muslimin saja, tadinya Islam di Madinah sangat berdampingan dengan orang Yahudi karena dasarnya Islam itu kan nggak mau, ngerepotin orang nggak mau ganggu orang itu itu itu itu tuh nggak mau ganggu orang, tapi itu paling gak enak kalau orang itu Islam banget tapi juga Islam prinsip dia punya hal yang buat dia tuh nggak bisa ditawar salah satunya adalah kehormatan apalagi yang berkaitan dengan kehormatan perempuan kemudian masalah biologi Aqidah Syariah sehingga muncullah kalimat lakum dinukum waliyadin kalian dengan cara agama kalian kami dengan cara agama kami, bisa kayak kayak gitu ,kita hidup nggak usah kalau mengganggu. Oke tanda tangan perjanjian beberapa lama ternyata dilanggar sama orang Yahudi sekali biarin diminta pertanggungjawaban, 2 kemudian nabi menuntut tiga kali udah berkali-kali sampai puncaknya yang paling parah misalnya kayak membunuh, mempermalukan perempuan muslimah, ini udah ngerti tawar makanya diam Rasulullah SAW wassalam pernah waktu itu kaum Yahudi masih berdampingan dengan nabi. Hari Abu Bakar datang ke tempat main atau nongkrongnya orang Yahudi lah kayak kakinya Yahudi atau restorannya Yahudi gitu kan mereka lagi nongkrong datang-datang niatnya baik pengen, pengen pengen temenan lah karena sebetulnya terakhir dalam keluarga dengan bahasa kita pengen silaturahmi bersama beberapa tokoh Yahudi salah satunya bernama Farhan, ketika sampai di tempat bakar-bakar duduk .Jika salah panas padahal kamu tahu kan Islam itu benar soalnya ini siapa agama Yahudi yang memiliki ilmu sejarah yang bagus tentang nabi-nabi sebelumnya yang dia membaca Alkitab yang pasti di dalam alkitab itu disebutkan tentang Nabi Muhammad.</p>	
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Ngobrol dengan panas baik-baik, kamu tahu kan itu ,benar kamu tahu kan Muhammad itu utusan Allah sesuai dengan yang kamu baca dalam literasi kamu ya emang kenapa?. Kenapa kamu nggak ikut aja nggak beriman cuma nanya doang ditemukan maksa apakah jawaban bagaimana saya mau mengikuti sebuah agama yang Tuhannya itu miskin, yang tuhannya itu fakir dan dia membutuhkan harta dari kita inilah bedanya orang yang kufur nya, kufur intelektual dengan kufur kalau orang yang gak sayang kita toleran banget. Orang-orang yang nggak suka dengan syariah karena dia nggak paham gitu banget. Ya udah nggak apa-</p>	<p>1.2.5 (P)</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>apa nggak nggak mau dia nggak mau menjalankan saya nggak apa-apa. Tapi kalau dia mempengaruhi orang lain dengan sebuah propaganda dengan framing negatif dengan al-hal yang membentuk opini publik ,yang telah ini dalam Islam perlu diluruskan kalau di dalam apa naik masyarakat beberapa tokoh sekuler liberal salah satunya yang kemarin sempat ramai bilang menghafal Quran udah nggak penting itu kan yang yang paling simple.</p>	
	<p>Abu Bakar dikeroyok orang gara-gara ngebelain nabi saking dahsyatnya mereka-mereka mengeroyok Abuba kan itu wah hancur dan nggak dikenali. Kamu siapa? Kok jadi gitu bukan itu hancur. Aku bakal terima digituin tapi ketika Allah dihina sama penjahat itu digebukin terus sampai hati panas datang ke Rasulullah Shalallahu Wassalam bilang Muhammad Apa yang dilakukan sahabat kamu kepada saya kamu bilang Islam yang katanya damai segala macam Siapa yang nggak percaya kalau mau nanti percaya Karena Umar kan orangnya tegas gerakan sekalipun julukan Umar keras dan tegas Umar sampai ada yang datang ke rumah Umar nanya tentang satu masalah kata Umar kenapa kamu tanya ke saya kan ada Rasulullah di tengah-tengah kita jadi nggak boleh nanya fatwa hukum tentang agama kepada seseorang ketika ada nggak di situ sama kayak kita ada pula maknanya yang bukan malam aja makanya ketika kita nanya tentang agama bukan ke ulama panel di bangsa Indonesia nya banyak lama jadi nanya aja udah salah pasti jawabannya lagi salah walaupun benar tetap salah nggak kayak gitu Ada orang datang ke Umar nanya tentang agama kenapa kamu nanya kan kata dia udah saya udah datang apa jawaban masuk Saya nggak berkesan maksudnya bukan itu yang saya harap India kayak Masa Gitu pengen jawaban sesuai harapan dia kan ada orang kayak gitu kan nanya pengen nemu jawaban sesuai harapan kalau nggak ada mau nanya lagi sampai nemu.</p>	1.2.6 (P)
	<p>1. Apa membantah membantah coba-coba tentang agama? Ada yang mengatakan misalnya ternyata melakukan hubungan walaupun tidak halal tidak tidak resmi tidak dalam akad nikah asalkan sama-sama rela itu sesuatu yang menyebarkan fitnah tentang agama di tengah-tengah masyarakat dalam sebuah bangsa atau masyarakat di zaman Umar ada kalau kita baca sejarah kekhalfahan Umar itu luar biasa ada orang yang dideportasi karena terlalu ganteng selebgram terlalu ganteng dan itu nggak ada kalau saya kan punya duit banyak nggak makannya pakai editor terbaik Ma'rifat Tapi kalau ini enggak perlu diedit Udah emang ganteng rambutnya Ikal sepundak sampai saking Gantengnya dia cewek-cewek nggak mau nikah sama dia kan kasihan banget cowok yang lain jangan</p>	1.2.7 (P)



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>sampai ada cewek-cewek bikin bikin lagu itu tentang dia diaranjemen dengan cara-cara yang berbeda-beda ada yang air isinya gini seandainya tempat tidurku hangat bersama dengan dia Coba syair jahiliyah namanya Aku ingin tempat tidur ku terasa hangat bersama dia sampai gitu terdengar oleh Umar Kamu gila atau enggak Innalillahi Astagfirullah kenapa cewek itu dia fansnya. Siapa yang disebut di situ itu dipanggil cowok itu kayak tempat Umar kemudian Umar melihat ganteng-ganteng di sebelah mana ya yang kuat dia makin ganteng itu emang mahkotanya lah rambut rambunya ada mahkota mahkota akhirnya kamu tahu kamu Apa kamu terlalu ganteng apa konsep diri seperti ini? Ya udah sekarang kamu harus dikurangi tuh tanya sedikit nggak jadi fitnah itu Zaman Umar ada yang kayak gitu kejadian coba kayak gitu-gitu aja diurus oleh negara demi supaya kan tugas seorang pemimpin itu akan menjamin rakyat nya itu tidak terjadi masalah kan termasuk masalah moral.</p>	
	<p>Bagaimana nggak marah Ketika ada seorang perempuan muslimah dihina dibuka auratnya dilecehkan masa Rasulullah aja marah ketika ada perempuan muslimah lagi belanja di masjid di pasar belanja di pasarnya yahudi, terus di lecehkan sama cowok-cowok anak muda Yahudi itu Diikat pakai tali digantung ke tiang gitu pas dia jalan kan ke singkatan dari kalikan auratnya kelihatan dia malu nangis digunting setali sama seorang laki-laki pemuda Muslim digunting talinya mana orang-orang Yahudi yang nge-prank si cewek ini mereka bilang lu nggak usah ikut-ikutan. Ini saudari saya muslimah saat membela sesama orang yang beriman Lagian kalian saling ini kan kejahatan murah kalau nggak punya akhlak kepada perempuan apa enggak menghargai perempuan terjadi adu mulut lama-lama karena dia sendiri dikeroyok meninggal udahlah menghina perempuan membunuh laki-laki yang mencoba membela perempuan tadi nabi langsung marah. Langsung dikumpulkan bala tentara yang kuat oleh Nabi menuju kepada kabilah itu dikepung untuk kabilahnya setelah dikepung nabi memberi mereka kesempatan 2 pilihan 1 pergi 2 ini namanya marah fisabilillah.</p>	<p>1.2.8 (P)</p>

Data Penelitian Ethos Video 2

No	Data Kepribadian	NDP
	<p>Yuk kita sama-sama tilawah dulu firman Allah di dalam surat Ali Imron ayat 181 sini ada cerita yang berkaitan dengan tema cinta karena menjelaskan sesuatu dengan cerita itu kayaknya akan jauh lebih universal Surat Ali Imron ayat 181</p>	<p>1.2.1(K)</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Tapi setidaknya saya tuh selalu respect banget sama yang mengamalkan dan mengajarkan sampai sekarang. Tiga-guganya sekolahnya khusus Tahfidz karena saya berharap mereka nggak seperti saya yang baru serius.</p>	<p>1.2.2 (K)</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>1.2.3 (K)</p>
<p>2. Teman-teman mendengar ceramah Saya sedikit lebih banyak kawasan dengan ceramah Ustadz Adi Hidayat Ustadz Abdul Somad kalau dengan saya saya tuh fokus banget dengan daily life buat saya kalau hanya wawasan tidak merubah perilaku belum sempurna Kita bagi-bagi tugas ada-ada UAS dan buah yang mungkin memberi wawasan wawasan Islam yang luar biasa ada yang memberikan lebih kepada tutorial daily life yang lebih pihak persepsi dan seterusnya. Lagian ini itu praktis Insya Allah dalam kehidupan kita di sosial media atau dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.2.4 (K)</p>

Data Penelitian Ethos Video 2

No	Status	NDP
1.	Satu-satunya nanti kalau ada Ustadz atau ada anggapan lain mengatakan ini pilihan terbaik ketika kita lagi disakiti secara pribadi itu juga mungkin salah satunya.	1.2.1(S)

Data

Penelitian Ethos Video 3

Data Pengetahuan	NDP
<p>Di dalam ayat ketiga, surat hud. Allah subhana wa taala berjani kepada hamba hamba yang senang beristigfar. Waans tar firru rabbakum Jadilah kalian orang yang selalu beristigfar kepada rob. Salah satu kalimat. Yang allah paling suka dari hambanya itu adalah astagfirullahallazim. Jadi kalau kita pengen allah itu senang kepada kita. Kalau kita pengen allah itu sayang sama kita. Sering-seringlah. Ucapn astagfirullahallazim.</p>	1.3.1(P)
<p>Sekal kita ngomong. Astagfirullahalazim sayang allah sama kita itu bertambah. Itu kalau kita analogi in mirip kayak seorang suami yang kalau pengen nyenangkan hati istrinya. Maka dia memuji istrinya.</p>	1.3.2 (P)
<p>Allah itu nggak ribet nggak kayak manusia coba kalau kita ke teman kita ,ada kesalahan minta maaf berapa kali biar dia maafin. Berkali kali kan kita telepon, dirjen. Kita japri enggak diread sama dia. Kita dm, enggak dibaca-Baca juga, enggak dibalas ,kita request biar bisa masuk ke akun dia, enggak diterima, karena di lock akunnya. Itu manusia ,apalagi kalau dia udah sebel banget sama kita, langsung di</p>	1.3.3 (P)

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	blok tuh ,sampai kita harus pakai nomor baru, pakai ganti takun baru, baru bisa japri yan lagi sama dia ,itu manusia, Allah itu enggak pernah ngeblok hambanya. Kalau selama selama itu minta maaf kepada Allah. Enggak pernah kita Astafirullah al lazim enggak dired sama Allah ,enggak ada	
	Apa Ayat Allah itu online terus kullaa yau huwa fi syak labiala irobbikuma tukazzibat. Setia hari Allah online kulla yau huwa fi syak	1.3.4 (P)
	Wahuwa ma'akum. ainama kuntum Allah tuh barang dengan kita terus ,di manapun kita berada dan Allah selalu online la takhuzuzhu sinatum wala naum,kalau bahasa sosmed dia nggak pernah habis batrai,nggak pernah los sinyal eh ntar dulu, ntar aja kita chatnya, gua charging dulu nih ,nggak ,Allah selalu online dan walaupun Allah selalu online Yang minta banyak banget , Allah Follback dong macam-macam, segala macam tuh banyak banget yang minta ke Allah Allah enggak kewalahan , la takhuzuzhu sinatum wala naum ,wala yahuddu hifzu hufma nggak pernah Allah kewalahan sama sekali, walaupun kullumasyakni	1.3.5 (P)
	Ya Allah saya pernah minum bir, narkoba Saya ribet saya menjual 5 orang lain saya mengambil hak orang lain saya gunakan sama orang tua saya saya saya saya saya 0 semuanya hanya dengan sekali bilang Astaghfirullahaladzim Mama kita bukan senyum sama hambanya yang setelah sekian tahun beribadah jadi seorang ahli tasawuf banget dah hanya itu bahkan kepada Pendosa hari dia itu juga dia jadi kekasih Allah hari dia beristighfar hari itu juga dia jadi kesayangan Allah.	1.3.6 (P)

Data Penelitian Ethos Video 3

	Data Kepribadian	NDP
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Eh de degan nih.Saya mah lebih senang lebih mudah main air ,dari pada disuruh ngomong di depan kayak gini.	1.3.1(K)
	Dan saya bukan selebgram. Saya bukan artis. Saya juga hanya ustad biasa. Yang alhamdulillah. Dapat kesempatan diundang ke medan. Jadi Lihat saya sebagai salah satu di antara kita yang lagi sama -sama belajar agama Allah. Jadi bukan bertemu dengan seorang selebgram, apalagi artis yang katanya terkenal enggak sama sekali. Hanya kebetulan kita bisa lebih komunikasi, sekarang era sosmed yah. Saya enggak pernah masuk TV cuma di sosial media sering komunikasi aja dengan posting. Mudah mudahan dengan kayak gitu kita. Allah catat sebagai orang yang datang karena Allah SWT. Yang datang karena ilmu agama Allah siap insya Allah?	1.3.2 (K)



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Terus pasti dia bilang kok salah ,kok salah aku sih ,teus dia bilang kok salah aku sih,emangnya gara gara kesasar? bukan soalnya kalau jalan sama kamu aku pengennya kehati kamu sih. Hehehe	1.3.3 (K)
1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	Astafirullah allazim send , trengg langsung biru. Wah,, Allah ngereat euyy, hehe	1.3.4 (K)
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Api sibuk dengan chat di grup yang lain, grup ini cuma jadi CCTV doang kan,kek misalnya kita punya 3 grup-grup d-smp-sma haha, kalau udah nambah lagi nanti grup ee omblo yang fisabilillah gitu heheh, nama lagi gitu ya grup e Ayah muda minsalnya hehe,	1.3.5 (K)
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Kita bilang astafirullahallazim detik itu juga Allah bales langsung oleh typing gitukan, allah typing euyy, haha	1.3.6 (K)

Data penelitian Pathos Ustadz Hanan Attaki

Pathos yaitu menyentuh hati khalayak perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang mereka . Dari hal tersebut akan di paparkan satu persatu data pathos melalui video ceramah ustad hanan attaki di chanel youtube Hanan Attaki yang berjudul (1) waktu lagi butuh,(2) doain orang yang ngeselin, dan (3) dahsyatnya kekuatan istigfar. Berikut dibawah ini datanya:

Data Penelitian Pathos Video 1

Data	NDP
Kamu sudah berzikir? Belum,kenapa? Nggak cukup modal ada orang yang ngak berzikir gara-gara kurang modal ,kalau kurang modal untuk kayak bisnis wajar,justru mencari dunia itu mahal dan susah modalnya gedek hasilnya belum tentu,itu juga pengorbananya berdarah-darah ,belum lagi nantik dizolimi di kerjaan di di apa ditipu orang setelah sekian lama baru dapet eeh udah tua, itulah dunia.Susah banget ngedapetinnya, ngerasain nggak susah banget dapetin dunia,ngedapetin dia hehe susah banget perjuangannya Ya Allah luar biasa.	2.1.1
Alhamdulillah kita di Indonesia nggak ada kewajiban berjihad soalnya penjajah kita ee apa pergi dan diusir oleh para pahlawan kita ,coba kita masih hidup di zaman Belanda atau Jepang atau Portugis maka kita semuanya wajib berjihad membela tanah air.	2.1.2
Kenapa sih kita susah akrab dengan allah mengatakan bismihahi, insya Allah ,Masya Allah ,Alhamdulillah ringan banget, sehingga kita akrab sama Allah ,sebagaimana kita akrab dengan hamba Allah kita merasa kalau akrab dengan seseorang kita akan dapat kebaikan dari orang itu minimal penerimaan publik minimal orangnya mau jadi teman kita	2.1.3

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>minimal orangnya mau ngobrol ama kita gara-gara kita pakai bahasa yang nyambung dengan dia, begitu terus terus terus untuk akrab dengan makhluk Apa susahnya kita akrab dengan kholik padahal allah nggak membuat syarat yang rumit agar kita akrab dengan dia nggak .akrab dengan ewe itu susah ,nggak modal, berapa kali traktir belum akrab juga haha, hujan-hujan kayak film India Ya nggak akrab juga, udah jadi slaiikers tiap tahun nggak akrab juga nggak di follback ,itu susah mau akrab dengan manusia itu susah tapi Allah yang jauh lebih berharga daripada apapun emudak kita akrab dengan dia, ketika kita bilang Bismillah allah langsung ingat kita, allah ngak bilang lu siapa? Nggak haha, kita bilang insaallah emang kita kenal ,allah nggak ngomong kayak gitu, manusia yang ngomong kayak gitu ketika kita mention dia ,dia kadang-kadang kayak apaan sih Sok Kenal Sok Dekat gitu kan. Kalau allah nggak papa kita sok sok an ,akrab banget sama Allah nggak papa allah senang digituin artinya udah di mudah banget sama Allah apa lagi sih yang bikin kita nggak mau berdzikir. Udah banyak banget jan janji-janji Allah yang hebat tentang zikir apa lagi yang membuat kita terhalang dari zikrullah.</p>	
	<p>Sehingga teman-teman poin ketiga ini mudah-mudahan menjadi penyempurna dari Booster kita one hour booster bukan one hour menit mungkin, tentang amalan yang paling baik yang paling istimewa amalan yang paling disukai Allah amalan yang paling berharga yaitu dzikrullahi ta'ala menyebut nama Allah mengingat Allah berserah kepada Allah subhanahuwata'ala mudah-mudahan kita termasuk orang bisa banyak zikir setiap harinya kalau lagi sedih Panggil Allah ya Allah saya lagi sedih sebelum kita panggil ya netizen ,panggil allah dulu Jangan panggil netizen karena dia tuh sok tahu sok sok sok tahu sok Apa sok benar kalau bilang maha nggak boleh benar terus dan dia nggak pernah salah kita yang salah yang dia lebih tahu masalah kita daripada kita sendiri haha nah itu netizen makanya jangan ngomong ke netizen, Jangan ngomong ke grup dulu. Eh, teman-teman ,eh geng aku lagi ada masalah nih, sebelum ke yang lain bahkan sebelum ke pasangan halal kalau kita udah punya pasangan sebelum kita ke orangtua kalau kita masih punya orang tua bilang ya Allah ,harus allah dulu kenapa karena cuman Allah yang tahu jawabannya, yang lain itu nggak tahu kalau allah nggak ngasih tahu.</p>	2.1.4
	<p>Bismillahirrohmanirrohim alhamdulillahirobbilalamin ya rabbalalikal hamdu kamaa yanbaghii lijalaali wajhika Auuzubillahhiminasaitinirrojim bismillahirrohmannirrahim hamdan Allahumma sholli wasalim ala sayyidina muhammad ,walaalihi wasahbihi ajma'in, Allahumma Allahu Allahu Allah Ya Allah ya ya</p>	2.1.5

Allah ya Allah ya allah duhai allah jadikan kami hamba-hambamu dengan namamu Ya Allah jika kami menangis maka kami menyebut namamu Ya Allah engkau sebaik-baiknya hambamu ya Allah karena Engkau paling menyayang Ya Allah lebih penyayang dari seorang ibu kepada anak kesayangannya ya Allah, Allahu Allah Allahu Allah Allahu Allah duhai allah jangan biarkan lidah kami kelu dalam menyebut namamu Ya Allah ,jangan biarkan lisan kami Berat dalam menyebut namamu Ya Allah karena sesungguhnya hamba-hambamu ciptaanmu yang ada di langit dan di bumi setiap harinya pagi dan malam semuanya berdzikir kepadamu Ya Allah ,engkau tidak butuh dzikir kami ya Allah, engkau tidak Merasa rugi dengan kami tidak berdzikir kepadamu ya Allah, kemuliaan-mu tidak bertambah dengan zikir kami ya Allah, engkau tidak menjadi hina jika kami tidak berzikir Ya Allah, kami yang butuh kepadamu ya Allah kami lemah Sedangkan engkau maha kuasa,kami kotor Sedangkan engkau maha suci ya Allah kami bimbang Sedangkan engkau yang memberi petunjuk, Ya Allah engkau maha kaya ya Allah kami tidak berdaya, Engkau maha kuasa Ya Allah, kami bodoh engkau maha bijaksana kami awam Sedangkan engkau maha tahu ya Allah, kami rendah Sedangkan engkau maha tinggi ya Allah kami tidak punya apa-apa, Sedangkan engkau yang memiliki langit dan bumi Allah .

Ya Allah biasakan lisan kami menyebut namamu Ya Allah dengan menyebut namamu agar lidah kami ringan ,Bimbing kami agar pikiran kami terbiasa mengingat namamu Ya Allah ketika kami senang kami mengingat engkau ya Allah ketika kami susah engkau yang pertama kali kami inggat ya allah,ketika kami Hampir Putus Asa Kami selalu berharap dan tidak berputus asa karena Engkau maha kuasa Ya Allah, ketika kami dalam keadaan lelah mengingatmu menguatkan kami,ketika kami dalam keadaan sedih mengingat Mu menjadi hiburan bagi kami ya Allah Bantu kami untuk selalu mengingatmu Jangan Biarkan kami lupa kepadamu kami ingat semua nama-nama makhluk kami ingat semua teman-teman kami untuk kami minta tolong tapi kami lupa meminta tolong kepadamu ya Allah Allahumma Allahumma Allahumma waalaaikum. Allahumma ilaika anabana fasautuka robbi asoy tu karobbifaanh al tani Aku bermaksiat kepadamu ya Allah aku berbuat dosa kepadamu Ya Allah aku berbuat ingkar kepadamu ya Allah, aku durhaka kepadamu ya Allah sedangkan engkau menanggung kan kami dari kemarahan mu, ketika kami berbuat dosa kepadamu ya Allah engkau tidak marah kepada kami ya Allah, engkau beri kami waktu bertaubat Ya Allah, engkau beri kami kesempatan untuk memperbaiki dirinya ya allah,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

asoytukarobi faamhal tani asoytukarobi faamhaltani x,maka Ampunkan dosa kami ya Allah,seandainya engkau tidak mengampuni kami ya Allah Diapakah lagi yang akan bisa mengampuni kami selain Engkau Ya Allah ,seandainya engkau tidak membuka pintu Maafmu kepada kami ,Siapa lagi yang bisa memaafkan kami setelah engkau ya Allah ,Jika engkau tidak menyayangi kami ya Allah maka kami tidak punya siapa-siapa lagi ya Allah ,engkau satu-satunya harapan kami ya Allah,satu-satunya yang kami minta kebaikan dan rahmat ya Allah ,qasad naka ya rabbi, ya rabbal alamun ila hinnas. Duhai allah kami tidak layak, ke surga mu tetapi kami tak sanggup ,menerima azab dineraka mu,maka terimalah taubat kami ya allah ,ampunkan dosa dosa kami ,sesungguhnya engkau maha penerima taubat dan mengampuni dosa dosa besar, ilahilass tu lil firdaus Allahumma shaliliwassalim wabarik alaya habibina, wasalidina wanabina wamuhammad

Data Penelitian Pathos Video 2

Data	NDP
Akan ditolong oleh Allah dinaungi malaikat-malaikat itu hanya berlaku kalau yang dicela difitnah dibully dihina apalagi dicaci adalah personal pribadi kita berlaku kalau yang dihina itu adalah pribadi kita walaupun tetap pilihan sikap bukan hanya diam kita bersikap dengan merespon. Yang saya cerita Ada pensil dia merespon tapi dengan cara emosional itu juga boleh atau kita mengambil sikap menjelaskan tabayyun bahasa yang sering kita dengar itu juga soalnya atau kita mengambil sikap Marah ada orang yang tahu dalam kasus ini Ada orang mengambil sikap marah dia tersinggung kita harus membantu Karena Dia Manusia Biasa selama marah dan tersinggung nya tidak berlebihan. Jadi ini banyak pilihan sikap tapi di antara pilihan sikap itu ternyata pilihan diam menjadi salah satu yang terbaik salah satu yang terbaik bukan satu-satunya nanti kalau ada Ustaz atau ada anggapan lain mengatakan ini pilihan terbaik ketika kita lagi disakiti secara pribadi itu juga mungkin salah satunya	2.2.1
Saya enggak mau mengatakan mengklaim satu-satunya yang terbaik itu apa yang saya katakan enggak salah satunya ternyata diam adalah salah satu pilihan sikap paling baik dan paling luar biasa hasilnya kalau kita sedang mengalami apa kedzoliman diri kita secara pribadi tapi terhadap orang yang dalam tanggungan Kita keluarga kita orang tua kita pasangan kita anak kita saudara kita saudara seiman kita itu beda lagi. Karena kalau misalnya ada saudara seiman kita	2.2.2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:	disakiti kita diam berharap terus nanti Malaikat akan menghendaki kita ini kayaknya ada apa ya itu semahamannya kalau saudara seiman kita didzolimi disakiti	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Setelah dia mencoba wajahnya sekali dua kali setelah itu tidak dilanjutkan karena sudah dijelaskan sehingga tidak berlanjut dengan perdebatan itu adalah tutorial apa ya diam dalam kondisi ketika kita sedang di disakiti Lalu bagaimana kalau misalnya yang dibully yang dihina itu adalah agama bukan pribadi kita tapi agama contoh yang bagian dari nggak bisa dipisahin itu pertama ada masalah Allah sebagai pencipta pemilik pemelihara Harapan Kita tempat kita dengan segala keluasan makna roh walaupun nggak utuh agar mudah dipahami kita menyebutnya Tuhan walaupun itu bukan kalimat yang bisa menjelaskan secara utuh dari makna roh ,tapi setidaknya sedikit menjelaskan kepada kita Allah kalau Allah sebagai Tuhan yang dicela Gimana kalau nabi sebagai Rasul Allah kekasih kita yang dicela gimana kalau kita lihat yang lagi mana kadang-kadang Bukan dicela secara langsung tapi dibikin jadi tidak berharga ada yang sakral dalam agama Bibi Ardiansyah sesuatu yang biasa aja ini nih sesuatu dengan cara yang tidak langsung terhadap agama gimana Apakah kita diam Apakah kita merespon?	2.2.3
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Tidak ada jomblo fisabilillah ada mutusin fisabilillah ada balikan fisabilillah semuanya ada si Sabil aja apa ada jalan yang dibolehkan oleh Allah ada kondisi yang dibolehkan oleh Allah jomblo fisabilillah itu kayak gimana jomblo yang sabar dan tetap istiqomah yang dapat putus dengan berbuat dosa itu fisabilillah banget jadi itu bukan bahasa bahasanya Justru itu sebuah ungkapan sederhana yang didalamnya terkandung banyak hikmah yang saya harapkan kayak gitu.	2.2.4

Data Penelitian Pathos Video 3

No	Data	NDP
1	Yang masih jomblo. Hehe weee (berisik) di belakang banyak. Tapi kayaknya saya melihat ada wajah wajah yang sebetanya udah. Punya status tapi masih angkat tangan ini maksudnya apa ini? Hehe. Yang niatnya Ramadhan besok udah nggak sendiri.	2.3.1
2	Mudah mudahan Ramadan 2017 ini sahur nya udah berdua. Aamin Sama teman kos kosan. Hahaha	2.3.2
3	Yuk kita. Perbaharui dulu niat kita bareng bareng. Supaya. Setiap langkah kaki kita tadi, dari tempat tinggal kita masing-masing ke gedung ini. Benar-benar allah catat	2.3.3



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	sebagai pahala mencari ilmu. Jadi kita tadi kita perbaharui niat kita, kita ke sini mau apa? mencari ilmu.
----	--

Data penelitian Logos Ustadz Hanan Attaki

Logos meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan sebagai bukti berbicara akan mendekati khalayak lewat otaknya. Dari hal tersebut akan di paparkan satu data logos melalui video ceramah ustad hanan attaki di chanel youtube hanan attaki yang berjudul (1) waktu lagi butuh,(2) doain orang yang ngeselin, dan (3) dahsyatnya kekuatan istigfar.

Serikut dibawah ini datanya:

Data Penelitian Logos Video 1

Data	NDP
<p>Teman-teman yang dirahmati Allah Subhanahu Wa Ta'ala, satu hari Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam pernah menasehati para sahabat dengan satu kalimat pertanyaan ,nabi bertanya ala una hukum diakhiri Amali wa lakum Min infaq izahari</p> <p>Kata nabi sahabat-sahabat Maukah kalian aku sampaikan amal yang paling baik untuk kalian,amal disini ini pekerjaan, amal di sini perbuatan ,amal disini perkataan semua yang berkaitan dengan aktivitas, baik itu lisan, kemudian berpikir ,kemudian merasa ,kemudian berbuat, kemudian ee berjalan semuanya. Ala ubbirukum bikhairi akmalikum, Maukah kalian aku Gambarkan aku jelaskan aku berita khairi akmalikum amalan yang paling baik, yang bisa kalian lakukan dengan lisan maka menjadi lisan terbaik, kalau kalian melakukannya dengan pikiran maka itu menjadi pemikiran terbaik, kalau kalian melakukannya dengan perasaan Maka itulah perasaan yang terbaik ,kalau kalian melakukannya dengan tangan maka itulah perbuatan yang paling baik ,kalau kalian melakukannya dengan kaki maka itulah perjalanan yang terbaik,Ala ubbirukum bikhairi akmalikum tahukah kalian Amalan apa yang paling baik untuk kalian ,waaiskaha inda Maliki kum dan di sisi Allah amalan itu adalah amalan yang paling suci, Arti yang paling Suci tidak mungkin ditolak, kadang-kadang kita berbuat sesuatu ada yang diterima ada yang ditolaknya, karena Innallaha thoyibun la yak balu thoyibun allah itu maha suci dan tidak menerima kecuali yang suci, kadang-kadang kita mengucapkan kalimat sekian ratus kata, sebagian besar yang ditolak ,hanya sebagian kecil saja diterima, semuanya diterima Kenapa, karena semuanya Suci, nanti kita lanjutkan hadits ini insallah setelah salat Isya barakallahufikum.</p>	3.1.1

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baik bismillahirrahmannirrahim Teman-teman semuanya. Kita lanjutkan shering kita tentang eee tema ,Zikir Tadi saya menyampaikan satu hadis tentang Ketika Nabi shallallahu Alaihi Wasallam bertanya kepada para sahabat tentang makna menawarkan, menawarkan kepada para sahabat **allaubbirukum** dalam riwayat yang lain **bikhori kmalikum** Maukah kalian aku sampaikan aku kasih tahu amal yang paling baik yang bisa kalian lakukan ,amal yang paling baik,**waaskaha indamalikikum** dan kedudukannya isisi Allah adalah amal ini adalah amal yang paling suci artinya udah pasti diterima sama allah nggak ada yang ditolak sama sekalidan Allah suka banget dengan amal ini karena disebut dengan Suci berarti Allah suka ,karena Allaahee, Apa Maha suci ,maha Baik, maha sempurna dan mencintai kebaikan ataupun kesucian **waaskaha indamalikikum waarfaiha fi darojakikum** dan dia menjadi amal yang paling ,yang paling tinggi mengangkat derajat seseorang, jadi kalau kita merasa hidup kita sering diremehkan kalau kita itu ngerasa kita tuh Joker banget yahh, tahu banget rasanya diremehin dicela dihina nggak dianggap apa lagi dicuekin dan seterusnya perlakuan-perlakuan merendahkan dari manusia dan kita ingin dihargai nih, kita pengen dimuliakan kita pengen dianggap sama orang lain sama teman kita ,sama geng kita,sama masyarakat maka kata nabi **waarfa iha fi darojatikum amal** ini paling tinggi mengangkat derajat kalian ,sehingga siapa yang mengerjakan amal ini maka Inshaallah dia akan menjadi orang yang sangat mulia orang yang sangat dihargai orang yang sangat di eee di kagumi orang yang sangat disegani arfaiha fi darojatiwa khorilakum Min infak dazatiffithah ini lebih dahsyat lagi ini lebih baik daripada kalian menginfakkan emas dan perak lebih baik daripada menginfakkan emas dan perak .Siapa di antara kita yang pernah sedekah emas sekilo? Nggak ada yang pernah ,termasuk yang nanya, hahah. Mana pernah kita emas sekilo yang seharga sekarang berapa sekilo emas ,nggak jualan ustad hehe. Berapa? Kurang lebih 700 juta 600 ya, 600 juta ternyata ada p pedagang emas di belakanghehe. Sekarang harga emas 600 juta misalnya, siapa dari kita yang pernah berinfaq 600000000 dan itu berkali-kali dalam satu hari bukan berkali-kali dalam setahun berkali-kali dalam satu hari sekilo hari ntar siang sekilo, sore infak lagi sekilo malam mau tidur lagi ,sehari 5 kilo dan bahkan bisa puluhan ratus kilo ,sehingga nabi mengatakan **wahairilakum, wahairilakum min infaki walfithoh**, lebih baik bagi kalian bukan sama lebih baik daripada berinfaq dengan emas dan perak .makanya nabi mengatakan khorikmalikum sebaik-baik amal, sebaik-baik perbuatan wahairilakum ini ada yang lebih dahsyat lagi wakarilakum Min antal koi fadulakum tokribu akna

3.1.2



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kohum wayatribu aknakohum lebih baik bagi kalian daripada Kalian pergi berperang untuk menghadapi musuh-musuh kalian menghadapi musuh-musuh Allah, menghadapi orang-orang yang kufur ,lebih baik daripada kalian berjihad lalu kalian bertemu dengan musuh kalian maka itu aknakohum sehingga kalian menebas batang leher mereka auyakribu ana kohum ana kokum atau mereka akan menebas batang leher kalian ,Apa maksudnya? Lebih baik dari pada jihad dengan 2 kemungkinan 1 menang dalam peperangan 2 Sahid dalam perang, ternyata lebih baik daripada coba? Fatakribu akna kohum wayakribu kokum Kalian membunuh mereka atau mereka akan membunuh kalian ada dua kemungkinan dalam peperangan kan kalau nggak menang seperti Perang Badar ,Perang Ahzab dan yang lain-lainnya atau kalian akan terbunuh dalam peperangan itu sebagai Syuhada dan ini Khairun lebih baik daripada itu semua lebih baik daripada menang dalam peperangan jihad atau lebih baik daripada Syahid dalam peperangan jihad. Lalu para sahabat langsung menjawab dengan serentak bala Ya Rasulallah tentu Ya Rasulallah amalan Apa ini?, kok dia bisa lebih baik dari semua perbuatan kami dia lebih disukai oleh Allah dia lebih tinggi derajat bagi yang melakukannya dia lebih berharga daripada emas dan perak dia lebih berharga lebih mulia daripada menang dalam medan jihad bahkan dia lebih istimewa daripada Syahid dalam peperangan membela agama Allah .

Bala ya Rasul tentu Ya Rasul Apa amalan yang istimewa ini nabi mengatakan Dzikrullahitaala zikir kepada Allah SWT ,ternyata sebegitu gampang sehingga Allah Subhanahu Wa ta'ala berkali-kali tanya kepada kita ,disurat ar-rahman fabiala irobbikuma tuka zibat nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan. Allah udah memudahkannya dengan segala macam kebaikan untuk mendapatkan pahala ,mendapatkan ridho Allah ,mendapatkan ampunan Allah yang puncaknya mendapatkan surga Allah Subhanahu ta'ala udah banyak dan Allah mudahkan. Pengen masuk surga mudah, pengen diampuni semua dosa, sampai dari sejak kita balik yang kita sering berbuat dosa dosa awal-awal kita balik paling gede apa ? Ninggalin salat yah,karena kita baru sadar ,sadar sholat kan akhir-akhir ini padahal kewajiban kita salat itu udah di usia 10 tahun yang kata nabi Kalau nggak solat di suruh pukul anak usia 10 th artinya ada ketegasan dalam pelaksanaan salat di usia 10 tahun usia 11 tahun,12 tahun kita masih kelas 5 kelas 6 SD kita sering banget ninggalin salat gimana caranya solat yang begitu besar pahala atau begitu besar dosanya kalau ditinggalkan bisa dihapuskan oleh Allah Apakah kita harus jungkir balik salat yang sebanyak-banyaknya, nggak mudah bagi Allah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Ternyata semua kebaikan di sisi Allah itu Allah beri dengan cara mudah bahasanya ar-rahman pemurah, murah sama Allah. Allah murahin mau surga murah padahal Surga itu mahal kata nabi allasiatallah hial horiah allasiatallah hial jannah, Bukankah harta Allah itu mahal dan harta allah itu adalah Surga. Surga itu aslinya mahal, tetapi Allah memudahkan dan Allah murahkan bagi kita orang yang beriman. Ampunan Allah itu berharga tapi Allah murah Kan, ridho Allah itu sesuatu yang sangat istimewa langka tetapi Allah murah kan, jadi termasuk dengan ibadah ini dzikir yang begitu mudah ,zikir yang begitu ringan ,zikir yang begitu santai ngak perlu modal untuk berzikir</p>	
	<p>Jadi teman-teman yang dirahmati Allah nabi sendiri yang menawarkan kepada kita sekarang dalam hadis riwayat Hakim Tirmidzi dengan derajat yang sahidi tadi, ala irobbikum ya sabab Bandung Maukah kalian aku berikan sebuah amalan wahai pemuda-pemuda Bandung Apa itu amalan yang Khairul lakum Min infaqi zahab yang lebih baik daripada menginfakkan emas lebih baik daripada mati syahid walaupun saya juga tetap Mulia lebih baik Menang dalam peperangan tentu kita akan menjawab seandainya kita ketemu dengan nabi Allah bala Ya Rasulallah ya rasul. Apa amal itu apa dan kita mengatakan bala bukan dengan kalimat cuek bukan dengan kalimat Boleh sih,eee apaan ni rasul, nggak gitu kita ngomong itu Bala dalam bahasa Arab sesuatu yang kayak antusias banget kalau mereka nggak antusias mereka nggak akan bilang bala ,Mereka bilang bala Ya Rasulallah artinya antusias sehingga kita menjiwai hadits ini walaupun kalimat dari sini nggak terlalu panjang cuma kalimat pendek yang kalau dibaca kurang dari 5 menit selesai tapi menjiwainya memahaminya itu butuh waktu sampai kita bisa bener-bener dengan seneng dengan nasehat dari nabi ini.bukan kah banyak orang cari Nasehat jauh-jauh ya sekarang yang ngasih nasihat nabi langsung ,sehingga kita mengatakan bala ya rasul , apa itu Ya Rasul atau amalan itu saya pengen dapat semua kebaikan lebih dari ini lebih dari ini lebih dari ini dan Allah sangat suka dengan nama Itu .otomatis Allah suka dengan orang yang beramal nya Dzikirullah kata nabi mengingat Allah ,makanya Itulah kenapa Allah subhanahu wa ta'ala berfirman di surat al-ahzab yang tadi kita baca Yā ayyuhallażīna āmanużkurullāha žikrang kaşīrā, Wa sabbihūhu bukrataw wa aşīlā, Wahai orang yang beriman Ingatlah Allah berzikirlah kepada Allah dengan zikir Yang sebanyak-banyaknya kenapa karena Dzikir itu ringan.</p>	3.1.3
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Hufff nggak usah dibahas sekarang semua tertawa haha. Hampir kepancing artinya ya Kalau seandainya peringatannya adalah jihad kita mungkin termasuk orang-orang yang ter apa anulir di awal waktu udah udah</p>	3.1.4

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>langsung dicoret nggak masuk kalau kita mau tetap nggak diizinkan kenapa nggak cukup syarat. Pegang senjata nggak pernah, baru berjalan 100 meter udah ngos-ngosan, nggak makan sehari udah lemes Ya gimana mau jihad, padahal jihad itu fisiknya luar nggak tidur berhari-hari, apa lagi ya tanya aja ke teman-teman dari militer lah latihan aja itu, gimana menghadapi musuh musuh kita mau berangkat pun nggak diizinkan karena nggak memenuhi syarat itu perintah jihad. Ternyata ada yang lebih baik daripada jihad yaitu dzikrullah</p>	
<p>Nabi mengatakan mau nggak kalian aku tawarkan yang lebih baik daripada infaq yang harta yang paling dicintai lebih baik daripada memberikan Mobil kesayangan kalian, lebih baik daripada memberikan pakaian kesukaan kalian, lebih baik daripada saya kadang-kadang diminta koplok aja, ada teman di luar kota pas saya dateng, ustad boleh gak minta koplok ustad, aduh eii ini warna kesukaan saya, baru koplok yang warna kesukaan aja kek berat mau ngasih hijau dan Abu. Pernah dulu karna nggak bisa nolak dia udah baik banget sama saya sampai sekarang saya ingat-ingat itu topi ya kesukaan saya banget itu, sampai sekarang. Kalau ketemu dia nggak pakai gitu kan, yaudah balikin aja kalau nggak paki gitu kan, sangking Ya emang kesukaan saya banget, gitu aja nggak bisa paling murah loh masih itungan puluhan ribu atau ratusan ribu. Baju baju-baju yang kesukaan saya saya sering pakai tuh kotor cuci langsung kering in strika pakai lagi, karna senang banget dengan baju Itu diminta orang lain mau nggak ngasih kek masih berat euih. Nabi itu pernah dimintain baju yang beliau sukai banget diberikan oleh raja horosan beliau pakai baju kayak sweater karena baju musim dingin beliau pakek karena musim dingin keluar rumah tiba-tiba kata seorang laki-laki di jalan ya muhammad, Bajunya bagus banget, boleh minta enggak orang Baduy terlalu jelas ngomongnya to the point Muhammad tuh Bajunya bagus banget boleh minta nggak? Nabi langsung senyum kamu suka sama? Iyah dibuka sama nabi dikasih dan nabi pulang dalam keadaan tak pakai baju dingin dingin nggak ada alasan saya lagi nggak pakai dalem dingin nih gimana ya, nggak pakai lama Langsung dikasih, nabi emang udah paling sempurna udah nggak usah di bandingkan. Jadi kalau bicara infaq yang paling disukai nabi itu udah Udah lewat lah, Kita baru baju aja kupluk topi kayak ada papan skate walaupun tapi ada papan skate yang kayak buat saya itu kek ini kek bersejarah Saya paling sering jatuh karena papan ini Terus kalau ada yang mau nggak giveaway papan skate untuk donasi atau apa itu masih mikir lama ya udah deh yang ini aja deh ada ada tidak kasih yang jarang dipakai. Masih gitu coba, nah sekarang nabi bilang Mau enggak aku tawarin Infaq eh</p>	3.1.5

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>sesuatu yang lebih istimewa daripada kamu berinfak dengan semua barang kesukaan kamu, koleksi kesukaan kamu ternyata ada yang lebih istimewa apalagi, infaq jihad dan yang lain-lainnya.</p>	
	<p>Artinya teman-teman Allah itu pengen memudahkan kita zikir tapi jangan mentang-mentang Allah memudahkan kebaikan untuk kita lantas kebaikan itu jadi bernilai murah bagi kita, nggak sesuatu yang mudah di sisi Allah tidak selalu murah, itu kan maind set manusia ya yang mudah itu jadi murah kan yang susah itu jadi berharga mahal yang langka makin mahal makin mahal makin mahal Allah kayak gitu matematika loh bukan makin langka makin mahal, justru makin dekat kepada Allah walaupun itu mudah maka itu makin mahal. Sekedar mengatakan Masya Allah itu mahal banget sekedar mengatakan bismillah itu tu mahal banget tetapi mudah, Semua orang bisa lakukan nggak apa-apa karena ketika dia melakukan itu nggak akan mengurangi hak kita itulah bedannya dunia dengan akhirat, dunia kalau orang dapet bagian kita berkurang, akhirat orang dapet bagian kita sama sekali tidak terganggu malah kalau orang dapetnya lewat kita bagian kita bertambah. Kalau dunia susah itung-itungan kayak gini karena ramai-ramai, akhirat nikmat yang banyak direbutin sedikit sehingga tidak akan pernah berkurang apalagi menjadi apa namanya persaingan yang tidak sehat zikrullah sehingga Allah mengatakan uzkurullah dzikron katsiro Ingatlah Allah sebanyak-banyaknya Itu poin pertama teman-teman.</p>	3.1.6
	<p>Ya Rasulullah I saya nggak punya dandanah, dandanah itu wirid kalau bahasa pesantren Saya nggak punya wirid yang seperti nabi dan Ibnu Abbas. Ibnu Abbas itu sahabat nabi yang ilmunya banyak, gimana dong Rasul saya nggak punya wirid-wirid yang panjang itu, doa saya ya gitu-gitu aja zikir saya ya itu itu aja gimana dong ya Rasul, nabi banyak emang kamu wirid apa ya Billal, kata Billal wirid saya Allahumma inni as aluka ridhoka Wal Jannah wa na'udzubika saotika min nar, 4 Ya Allah saya minta dari mu ridho mu dan surga mu dan saya berlindung dari kemarahan mu dan nerakamu, 4 hal itu, nabi tersenyum ya Billal wirid kami walaupun panjang kemana-mana intinya 4 itu juga sama, Ini betapa nabi itu orangnya tidak mau menyusahkan, Allah tidak pernah menyusahkan hambanya, nabi tidak mau menyusahkan umatnya, sama-sama memudahkan, sehingga walaupun bila hafal nya cuman 4 man wirid kata nabi wirid kami yang panjang itu wahai Billal, yang 1 jam itu intinya 4 juga sama, sehingga Billal merasa berbesar hati ya Rasul, nggak papa-nggak papa Billal tetap dengan wiridnya misalnya wirid muas Allahumma a'inni ala dzikrika wa syukrika wakhushni ibadati udah selesai, siapa lagi wiridnya sahabat yang tidak disebutkan</p>	3.1.7



- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>namanya Tetapi dia dapat banyak kebaikan lahaula walakudata illabillah, ringan banget lahaula walakuata labillah ringan sekali itu diucapkan, ada lagi yang lebih ringan Subhanallah wabihamdihi atau dibalik subhanallah, subhanallah wabihamdihi subhanallah hiladzim sama-sama kebaikan Cuman beda Fadila. Inilah zikir apa yang kita dapatkan dengan Dzikrullah Ustad, apa yang kami dapatkan dengan zikrullah ya rasul, apa yang kami dapatkan dengan mengingat Mu ya Allah, selain apa yang digambarkan nabi tadi kata Allah fazkuruni azkurukum ingat aku, aku ingat kalian ,fazkuruni azkurukum ,ingat aku aku ingat kalian diingatkan Allah. Itu yang paling berharga.kapan? Di dunia ketika allah turunkan rahmatnya ke muka bumi setiap malam ,Allah mengingat kita Wahai malaikat, jangan lupa rumahnya fulan. Wahai malaikat jangan lupa fulan bin fulan,wahai malaikat yang itu dulu ini dulu hambaku yang ini dulu, kenapa karena kita ingat Allah.Terus, allah ingat kita dan ingat Allah kepada kita tuh waladzikrullahi akbar, ingat Allah kepada kita itu jauh lebih dahsyat daripada ingat kita kepada Allah. Makanya kalimatnya waladzikrullahi Akbar ingat ya Allah kepada hambanya itu lebih dahsyat daripada ingatnya hamba kepada Allah ,gimana dahsyatnya izadzakarooni finafsihi zakartu finafsihi, kalau dia ingat aku di dalam dirinya diriku dalam diri Allah izadzakarooni fimalaih iza dzakarooni finaim khairumin, kalau dia ingat aku dalam majlisnya aku ingat ia dalam majelis yang lebih baik dari itu . Iza apa? Takorroba ilayya apa? Eee syikron takorottu ilai i ziroan ,kalau dia mendekat kepadaku sejengkal aku ee aku mendekat kepadanya sehasta ia mendekat kepadaku ziro mansahasta aku mendekatkan kepadanya baan sedepah kalau dia datang kepadaku berjalan, aku datang kepadanya berlari, waladzikrullahi Akbar ingat ya Allah kepada hambanya lebih dasyat dari pada ingatnya hamba kepada Allah</p>	
	<p>Sehingga tiba-tiba di padang Mahsyar nama kita dipanggil Allah,Fulan bin Fulan labaika ya rabbi saya ya allah ada apa ya allah, langsung allah datangkan kendaraan cahaya, kita dijemput oleh malaikat dengan keadaan tersenyum kemudian kita di bawah di bawah zilalul Rahman naungan Allah yang Maha Rahman. Panggil lagi nama yang lain Fulan bin Fulan labaikallah ya rabbi aku penuhi panggilanmu Ya Allah datang masuk dalam naungan Allah Lalu nanti di surga Fulan bin Fulan masuk lagi ke surga lebih dulu bighori hisab kalau perlu tanpa hisab, wala azab dan tidak diazab. Kenapa waladzikrullahi Akbar makanya ingat allah didunia allah bakal ingat kita di akhirat dan ingat Allah itu lebih dahsyat daripada kita. Itu satu dari makna fazkuruni kurukum</p>	<p>3.1.8</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Jadi kalau kita pengen allah inggat kita inggat Allah, langsung saat itu juga allah ingat kita langsung. ehingga ketika nabi dan Abu Bakar terkurung di dalam gua Tsaur, Abu Bakar sempat lupa manusiawi gara-gara khawatir terhadap keselamatan Nabi SAW ,abu bakar mengatakan ya rasulullah,ya rasulullah kita cuma berdua lupa harusnya bertiga ,ya rasulullah kita cuma ber dua y,ya rasulullah kita cuma berdua musuh kita banyak gimana Ini gimana Ini, nabi mengatakan ma zonnukabinafin allah saluhusuma , kenapa kamu pikir berdua ya abu bakar Bukankah Allah yang ketiga baru kalau udah ingat Allah a Tahzan Innallaha ma'ana udah nggak usah kuatir abu Bakar, Allah bersama kita, ketika nabi berprasangka Allah bersama kita maka Allah persis seperti prasangkanya bahwa Allah bersama mereka .Langsung Allah paling kan wajah musuh-musuhnya tidak melihat ke bawah,semua arah dilihat kecuali kebawah ,ngeliat ke atas ada nggak di tebing atas nggak ada, ngeliat ke depan Di Balik Bukit ada nggak nggak ada, ngeliat ke kiri di sebelah sana ada nggak Nggak ada ,lihat ke kanan di ujung sana ada nggak Nggak ada, di belakang nggak ada ,mungkin mereka udah lari,semua arah dilihat tapi kebawah enggak , kenapa ?Allah yang mengarahkan pandangan mereka ,Kenapa allah Arahkan pandangan merek?A karena Allah terlibat dalam urusan itu, kenapa Allah terlibat karena hambanya berprasangka Allah bersama kita. Ada riwayat mengatakan muncul laba-laba bikin sarang,ada riwayat mengatakan muncul merpati bikin sarang di situ ,tetapi riwayat yang paling kuat walaupun kita respect dengan semua pendapat ulama tapi yang paling kuat di antara semua pendapat itu,megang Allah paling kan wajah mereka untuk tidak melihat kebawah</p>	<p>3.1.9</p>
---	--	--------------

Data Penelitian Logos Video 2

No	Data	NDP
	<p>Teman-teman Alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah subhanahu wa taala. Untuk nikmat yang allah berikan kepada kita, kepada bangsa Indonesia. Dan mudah mudahan kita juga sebagaimana diberikan nikmat. Tapi juga allah memberikan kita kemampuan mensyukuri nikmat allah karena nikmat yang tidak disyukuri itu akan berujung dengan malapetaka dan penyesalan.</p>	<p>3.2.1</p>
	<p>Kalau bangsa ini diberikan nikmat kemerdekaan bangsa ini diberikan nikmat untuk bisa keluar dari banyak masalah. Banyak tekanan, banyak peristiwa peristiwa besar termasuk pada tanggal 30 September dan seterusnya</p>	<p>3.2.2</p>
	<p>Dulu ada satu negeri yang sangat subur di Yaman. Negeri</p>	<p>3.2.3</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>itu sampai diistilahkan dengan baldatun thayyibatun baldatun yang negeri yang tayibah yang semua yang tumbuh itu adalah baik nggak ada yang nggak baik tapi tiba-tiba berubah menjadi sebuah negeri yang berwarna hitam karena Allah hanguskan negeri itu dengan kebakaran yang luar biasa. Tapi. Kalau kita baca sejarah itu bukan kebakaran karena human error allahu alam. Tapi ini adalah salah satu bentuk kemarahan Allah kepada mereka. Ini artinya kita belajar untuk berekspresi tentang mensyukuri nikmat Allah subhanahu wa taala baik kita secara pribadi maupun kita secara bangsa, supaya Allah subhana wa taala menadawamkan nikmat itu untuk bangsa Indonesia.</p>	
	<p>Bab dia kemarin ketika kita menyimpulkan bahwa diam itu adalah pilihan orang-orang bijak diam itu adalah baik dia justru cara kita membela diri itu kan ya diam cara paling baik untuk membela diri bukan membela agama itu dua kalimat yang berbeda diam cara paling baik untuk membela diri bukan membela agama membela agama atau ada kemungkinan kita diam itu kalau bahasa ulama dia adalah sayton dalam wujud manusia nggak boleh diam cuman kita juga perlu belajar kalau nggak boleh diam terus kita ngapain karena ada orang bilang kita nggak boleh diam tapi dia juga nggak ngapain setelahnya nyikapin ini gimana responnya gimana ekspresinya gimana ini semuanya adalah pembahasan yang tidak satu kali pertemuan kita harus membahasnya secara berturut-turut kemudian kita mencoba memahaminya dari semua kondisi</p>	3.2.4
	<p>Aisyah nanti di surat an-nur dituduh selingkuh dengan Sofyan. Maryam dituduh Nggak punya suami tapi punya anak Maryam diam ini artinya yang Dituduh yang disakiti Itu adalah personal orangnya sehingga sikap orang itu adalah diam.</p>	3.2.5
	<p>Kenapa tetap dianjurkan menghafal Quran Ini jawaban paling logis menurut sejarah sejarah belum lagi nanti ada jawaban dari Tuan itu panggilannya luar biasa kita tuh dapat mahkota di Padang, mahsyar hanya orang yang tidak beriman atau lagu dengan janji Allah dan Rasul yang gak peduli dengan hal kayak gini bahwa nanti dia akan pakai mahkota cahaya di Padang mahsyar dia bisa menyelamatkan 10 keluarganya nggak bisa nyelamatin saudara kita keluarga kita 10 orang dengan membuat smartphone di Padang. Mahsyar Ya Allah di Smartphone saya tuh Ada Alquran Boleh nggak saya sama tim keluarga jangankan keluarga mantan aja nggak bisa coba gimana Jadi memang ada Fadilah tertentu walaupun kita Mungkin yang ngomong ini juga belum tentu hafal Alquran dengan ayat yang banyak tapi setidaknya saya tuh selalu respect bangsa sama yang mengamalkan dan mengajarkan sampai sekarang.</p>	3.2.6
	<p>Anak yang Hafiz nggak bisa pakai smartphone nggak bisa</p>	3.2.7

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>pakai Google Drive untuk menyelamatkan keluarga kita di Padang mahsyar Apalagi dapat mahkota tapi menyimpannya di Smartphone boleh-boleh aja ikhtiar kita untuk memudahkan mendapatkan Alquran ketika mau dibaca nggak masalah cuman menghafal dia pasti punya sendiri. 1 huruf yang dihafal itu pasti beda. Nah ini adalah orang-orang yang pemikirannya membahayakan ngaco sama orang-orang yang tidak beriman tapi dia mempengaruhi orang lain dengan kesalahpahaman terhadap kebenaran itu dia mengatakan Allah itu fakir kamu itu kayak kan itu bukan saya lho ya orang-orang yang aman kan gampang percaya gini gini karena Allah berfirman eukariota apa yang meminjamkan harta terbaiknya kepada Allah nanti Allah ganti berlipat ganda kalimatnya meminjam makanya saya kan pernah posting kitab Allah ada yang komen kan lah kok minjam ini makin lama makin aneh</p>	
	<p>Jadi Bukan bukan jihad fisabilillah jihad fisabilillah ada juga orang yang bukan karena Allah begitu juga dalam urusan yang lain ya Rasulullah berarti apa diantara cabang-cabang iman adalah emosi perasaan cinta perasaan malu perasaan takut marah Itu semuanya bagian dari iman. Kalau ada orang mengatakan iman itu hanya cinta sampai ada kalimat Ya Allah kalau saya beribadah karena saya pengen kan surga tutup . Surga itu dari saya beribadah karena membentur benturkan dua tiga hal yang sebetulnya tiga-tiganya Baik Satu Raja mengharapkan Surga itu baik bagian dari iman 2 takut neraka itu juga bagian dari Mahabbah cinta kepada Allah itu juga bagian dari iman tiga-tiganya perasaan ternyata iman itu</p>	3.2.8
	<p>Menyangkut urusan perasaan sehingga pertanyaannya sudah beriman keterasingan kita jangan jangan yang baru beriman lisan kita bisa kita beriman apakah hati kita beriman itu yakin? Apakah perasaan kita beriman yaitu a takut kepada neraka mengharapkan surga mengharapkan ampunan Allah cinta sama Allah Sama Allah cinta sama Rasulullah itu kan imannya perasaan sudah beriman kasih kirim kita artinya pikiran kita tuh jahat gurun allaha qiyaman wa qu'udan wa ala junubihim, ingat Allah terus dalam keadaan berdiri duduk berbaring itu kayak simbol dari vitalitas kehidupan dia ingat Allah terus itu berarti pikirannya sudah beriman sudah beriman ke tangan kita yang berjaga dan menyakiti orang lain sudah beriman kaki kita yang tidak mau melangkah ke tempat-tempat dosa sudah beriman ke seujur tubuh kita dengan segala bentuk Amal salehnya.</p>	3.2.9

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Data	NDP
1.	<p>Kayak nabi memuji aisyah dengan pujian. Ya ais, ya aisyah. Terus nabi suka. Godain aisyah juga, gitu kan ya. Kalau aisyah ngengin hati tuh, kita juga sama teman kita. Kalau misalnya dia menghargai kita mengapresiasi kebaikan kita pasti dia muji kita dan bikin kita makin semangat kan? Nah analoginya kurang lebih kayak gitu.</p>	3.3.1
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	<p>Jadi Ali Bin Abi Thalib pernah naik ke atas kendaraan kayak gitu. Jadi Ali Bin Abi Thalib pernah naik ke atas kendaraan kayak gitu. Innova atau sapi gitu. Pokoknya naik kendaraan aja. Kalau Innova itu apa? Kuda. Kalau ini kalau Alfath itu berarti unta merah. Nggak tahu dia naik kapal. Bukan untuk teman-teman kontak-kontak merah itu. Harganya satu miliar itu punya 100 kontak itu orang kaya banget. Kaya orang kaya Kampung kan. Nggak punya duit di tabungannya. Punyanya tapi itu banyakan. 1 Lembah itu penuh dengan sapi. Sapi dia kita juga punya tapi jadi. Jadi Ali Bin Abi Thalib ceritanya naik ke atas kendaraan kalau kita lagi buka pintu mobil atau lagi naik ke atas motor. Pas naik Ali bin Abi Tholib membaca bismilahi wa Allahu akbar. Jadi pas naik ke atas kendaraan dibacanya bismillah. Ya Allah akbar nyaman pakai sabuk pengaman gitu. Nyalain mesin kemudian mobil atau motor nya mulai jalan. Dikit ketemu. Ternyata bukan enggak mesin jalannya didorong-dorong. Nyalakan Bluetooth misalnya. Jalan-jalan naik kendaraan kita membaca doa syafaat subhanalladzi sakhkhoro Lana hadza dan seterusnya. Ketika sudah selesai doang itu Ali mengatakan kalimat Robbi dholamtu Nafsi faghfirlil sama dia. Ya Allah saya sudah menjual demi diri saya sendiri. Maafin saya siapa yang bisa memaafkan dosa selain Engkau. Ya Allah membaca kalimat ini Ali tersenyum-senyum sampai bikin orang penasaran kok senyumnya kayak lama gitu kayak happy banget.</p>	3.3.2
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	<p>Eh kata salah satu pengawalnya kenapa kok senyum-senyum kenapa senyum-senyum ceritanya apaan dulu tuh Rasulullah pernah melihat Rasulullah naik kendaraan terus membaca apa yang saya baca di akhir X dan saya juga kepoinnya kalau Seterah lu aja Ya Rasulallah kenapa engkau tersenyum. Apa jawaban bantu aku tersenyum karena Allah tersenyum jadi tersenyum mendengar hambanya mengatakan saya banyak dosa. Saya enggak ada yang bisa mati dosa selain Engkau Ya Allah dengan kata-kata itu juga tersenyum karena bahagia terhadap senyumnya Allah akhirnya hal itu karena melihat hadits tersenyum. Jadi itu disebut dengan istilah hadits musalsal dalam ilmu hadits. Apa itu hadits musalsal. Hadits berseri. Hadisnya itu bukan teks tetapi adegannya diikuti jadi kalau kita yang bisa maafkan dosa sehebat engkau ya Allah yang mudah banget</p>	3.3.3

sama hatimu dosa hambanya karena Allah itu senyum
 Kenapa yakin Allah itu? senang banget dengan kata-kata
 Istighfar

Kalau istighfar kita nggak dari hati 1000 kali itu nggak
 garuh buat Allah Enggak kan diri semua makanya ulama
 da yang bilang istighfar yang betul istighfar. Istigfar
 istigfar kan ada tuh yang pakai apa itu kayak itu apa untuk
 menghitung itu gitu apa gitu kan ada cekeker terus kita teman
 kita teman kita ngobrol lagi nongkrong. Oh ya ya kayak
 itu ya teman kita dalam sehari 10.000 ke Rp10.000 cuman
 as kita ngomong kita nanya gitu aku kok males banget
 zikir istighfar aja jarang kata . Itu gampang banget loh.
 Kalau lu lagi kosong waktunya lagi nggak ngapa-ngapain
 daripada ngelamun udah simpan aja gua nggak ngomong
 doang istighfar sehari-hari nggak pernah kurang dari
 Rp10.000 ngomong kayak gitu maka 10000 itu dosa
 semuanya. bukan ampunan dosa karena Kalau yang ke
 1000 yang ke-10 satunya sifat dari hati Maka yang 10000
 tadi itu Jadi Pahala semuanya. Coba 1 itu berpengaruh bisa
 jadi dosa bisa jadi pahala yang mana dari hati yang mana
 cuma di lisan?

3.3.4

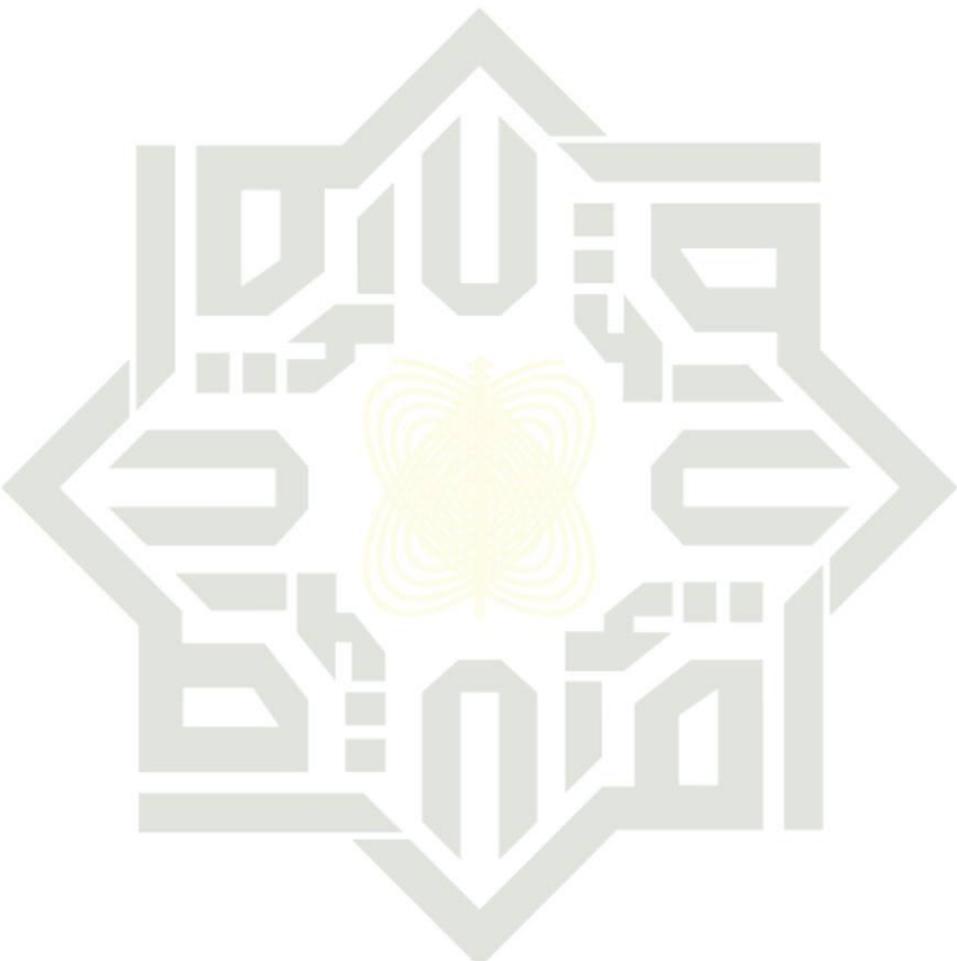
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FASE D KELAS IX



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Ditaring mengemukakan dan memperbaiki atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

1. Nama Penulis	:	
2. Instansi	:	SMP
3. Tahun	:	2023
4. Jenis Sekolah	:	SMP
5. Kelas	:	IX
6. Alokasi Waktu	:	4x40 menit (2 kali pertemuan)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Elemen: Berbicara

Tujuan Pembelajaran:

Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato secara lisan dengan memperhatikan intonasi, artikulasi, serta volume yang tepat

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menentukan pokok-pokok isi teks pidato persuasif (C2)

Siswa mampu membuat peta konsep/kerangka teks pidato persuasif (C3)

Siswa mampu menyusun teks pidato secara lisan sesuai dengan intonasi, artikulasi, serta volume yang tepat (C5)

Siswa mampu membuat video pidato yang telah dilakukan (C6)

Konsep Utama: teks pidato persuasif dengan intonasi, artikulasi, serta volume yang tepat

KOMPETENSI AWAL

1. Siswa mampu **menyebutkan** struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur
2. Siswa mampu **mengklasifikan** struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur
3. Siswa mampu **membuktikan** struktur dan kebahasaan teks prosedur
4. Siswa mampu **menganalisis** struktur dan aspek kebahasaan bagian teks prosedur

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, siswa dengan akhlak pribadi baik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.
2. Mandiri, siswa mampu melakukan proses belajar pada kegiatan awal pembelajaran untuk memahami teks pidato persuasif.
3. Kolaboratif, siswa mampu bekerjasama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas.
4. Komunikatif, siswa mampu mempraktikkan berpidato persuasif.
5. Kreatif, siswa mampu membuat peta konsep teks pidato persuasif.

san kritik atau tinjauan suatu masalah.



2. Ditaring mengemukakan dan memperbaiki sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SARANA DAN PRASARANA

1. Tak pidato persuasif dengan judul “Lingkungan Sekolah”
 2. Lembar Kerja Peserta Didik
 3. Video penyampaian pidato persuasif dengan judul “
 4. Konten pidato persuasif <https://youtu.be/wCaG6zVOOeo>
 5. Tugas Bahasa Indonesia kelas IX <https://youtu.be/zJcX1Z-GDt4>
 6. Konten pidato bahasa Indonesia yang baik dan benar <https://youtu.be/GF-TxhzT9g>
 7. Speaker
 8. Papan Tulis
 9. LCD
 10. Laptop
 11. Widyandingsih, Emi. 2018. Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX. Solo: Grahadi.
 12. Suprpto. 2021. Pengajaran Menggunakan Media Youtube untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Berpidato <https://jimp.kemdikbud.go.id/index.php/jimp/article/view/11/12>
 13. Setiawan, dkk. 2020. Projet-Based Learning: Terobosan Baru dalam Melatih HOTS pada Keterampilan Speaking Mahasiswa https://www.researchgate.net/profile/Share-Paper-2/publication/346718436_Projet-Based_Learning_Terobosan_Baru_dalam_Melatih_HOTS_pada_Keterampilan_Speaking_Mahasiswa/links/5fcf815aa6fdcc697bebfcc5/Projet-Based-Learning-Terobosan-Baru-dalam-Melatih-HOTS-pada-Keterampilan-Speaking-Mahasiswa.pdf

TARGET PESERTA DIDIK

- Siswa reguler yang memiliki kemampuan memahami dan mencermati dengan baik
- Siswa reguler dengan kesulitan konsentrasi belajar

MODEL PEMBELAJARAN: (PjBL atau PBL)

Project Based Learning (PjBL)

METODE PEMBELAJARAN:

Discovery learning, diskusi, tanya jawab, dan unjuk kerja

MODA PEMBELAJARAN :

Luring

KOMPONEN INTI

alah.
 Riau



2. Diratung mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa menyampaikan pidato persuasif secara lisan dengan berbagai metode/teknik penyampaian.

PERTANYAAN PEMANTIK

- Pertemuan Pertama**
- a. Apa pokok isi teks pidato tersebut?
 - b. Mengapa kita perlu mengetahui pokok-pokok isi teks pidato?
 - c. Mengapa kita perlu membuat konsep/kerangka teks pidato?
 - d. Bagaimana cara membuat kerangka pidato?
 - e. Apa yang dapat kita petik dari tayangan pidato tersebut?
- Pertemuan Kedua**
- a. Bagaimana teknik penyampaian pidato persuasif yang baik?
 - b. Mengapa dalam penyampaian berpidato memerlukan teknik penyampaian yang baik?
 - c. Mengapa kita perlu memahami isi sebelum menyampaikan pidato?
 - d. Mengapa kita perlu memperhatikan kontak mata, gesture, intonasi, dan tempo?

Urutan Kegiatan

Siswa menentukan pokok-pokok isi pidato persuasif, membuat peta konsep/kerangka pidato persuasif, menguraikan kerangka pidato persuasif sesuai struktur, dan menyampaikan pidato secara lisan

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Model/Metode	Siswa	Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa 2. Salah satu siswa secara mandiri membaca doa bersama untuk memulai aktivitas pembelajaran. 3. Siswa dicek kehadirannya oleh guru sebagai sikap disiplin. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diberi motivasi oleh guru sebagai generasi penerus bangsa penting 	Model PjBL Metode tanya jawab	Individu/mandiri	15 menit

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>untuk tetap semangat menggapai cita-cita.</p> <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diajak guru untuk mengingat pelajaran sebelumnya. (Siswa diberi sebuah teks prosedur, kemudian siswa menganalisis teks tersebut berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya) 6. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan singkat terkait hal yang akan dipelajari. 			
<p>A. Penentuan pertanyaan mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi pertanyaan pemantik sebelum diputarkan video. 2. Siswa memperhatikan video pembacaan pidato dari youtube: Contoh pidato persuasif https://youtu.be/wCaG6zVOOeo Pidato Persuasif Mayang Ayuni Gemasih https://youtu.be/-EoGXqNraeA 3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru yang berhubungan dengan video yang diamati. <ol style="list-style-type: none"> a) Apa pokok isi teks pidato pada video tersebut? b) Teknik apa yang digunakan dalam kedua pidato tersebut? <p>B. Mendesain perencanaan proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi ke dalam 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. 2. Siswa menyimak 	<p>Metode tanya jawab</p>	<p>Individu/mandiri</p>	<p>55 menit</p>
	<p>Metode diskusi</p>	<p>Kelompok</p>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>penjelasan tentang proyek yang akan dilakukan dalam pembelajaran ini, yaitu siswa menyajiakan sebuah pidato dalam bentuk lisan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa berkelompok berdasarkan tema yang sudah dibagi guru. 4. Siswa diberi LKPD 5. Siswa mendiskusikan tentang cara-cara menyusun garis besar kerangka pidato dengan tema yang sudah ditentukan. <p>C. Menyusun jadwal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibimbing guru untuk menentukan waktu pengerjaan proyek sampai pada pengumpulan proyek. 2. Siswa membuat peta konsep/kerangka teks pidato pada LKPD yang telah dibagikan guru. 3. Siswa mengembangkan peta konsep dan berlatih berpidato dalam kelompok masing-masing. 4. Teman satu kelompok mengomentari/ memberi masukan terhadap hasil kerja temannya. <p>D. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diawasi dan 	<p>Metode mind map metode unjuk kerja demonstrasi</p>	<p>Individu/mandiri</p>	
--	---	-------------------------	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>dimonitor oleh guru untuk memantau perkembangan tugas proyek.</p> <p>2. Siswa melakukan konsultasi atau bimbingan atas tugas proyek yang dikerjakan mulai membuat kerangka atau peta konsep sampai penyampaian pidato dalam bentuk video.</p>	<p>Metode tanya jawab</p>		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang telah bersemangat dalam pembelajaran diberi apresiasi oleh guru. 2. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Siswa merefleksi dan mengevaluasi pembelajaran hari ini dipandu oleh guru. <p>Refleksi siswa Siswa dan guru bertanya jawab mengenai kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kendala/ hambatan dalam menyajikan pidato persuasif? <p>Refleksi guru Siswa dan guru bertanya jawab mengenai metode yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah suara tayangan videonya jelas? • Apakah ada materi yang kurang jelas? <p>Tindak Lanjut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Remidial 			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa me
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susk
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Untuk siswa yang belum mencapai target mengulang kegiatan yang sudah dilakukan yaitu membuat kerangka pidato.</p> <p>b. Pengayaan</p> <p>Siswa yang sudah memahami diminta untuk mempelajari cara menyampaikan pidato dengan baik</p> <p>4. Salah satu siswa diminta untuk membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.</p> <p>5. Salam penutup</p>			
---	--	--	--

Pertemuan Kedua

Pendahuluan

menyebutkan sumber:
 dan menyebutkan sumber:
 karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Salah satu siswa secara mandiri membaca doa untuk memulai aktivitas pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diberi motivasi oleh guru untuk selalu menjaga kesehatan agar dapat belajar dengan baik. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diajak guru untuk mengingat pelajaran sebelumnya. 6. Siswa menyimak guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan singkat terkait 	<p>Model PjBL Metode tanya jawab</p>	<p>Individu/ mandiri</p>	<p>20 menit</p>
--	---	---	-----------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>hal yang akan dipelajari.</p> <p>7. Siswa diberi pertanyaan pemantik sebelum diputarkan video berbagai teknik berpidato</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pendapat kalian mengenai tampilan kedua video tersebut? b. Tampilan mana yang kalian sukai dan mengapa? 			
<p>Penilaian Inti</p>	<p>E. Menguji hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa perwakilan kelompok diminta guru untuk memperagakan pidato yang telah disusun. 2. Dari peragaan yang dipaparkan oleh beberapa siswa, guru memberikan tanggapan/ umpan balik bersama siswa yang lain. <p>F. Mengevaluasi pengalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan kesimpulan umum dari praktik berpidato yang dibuat termasuk menyimpulkan jawaban dari pertanyaan pada tahap Penentuan Pertanyaan Mendasar. 2. Refleksi dari keseluruhan proses pelaksanaan proyek 	<p>Model PjBL</p> <p>Metode</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>mandiri</p>	<p>50 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi apresiasi kepada siswa yang telah berani tampil. 2. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Siswa merefleksi dan 	<p>Model PjBL</p> <p>Metode tanya jawab</p>	<p>Individu/ mandiri</p>	<p>10 menit</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi pembelajaran hari ini dipandu oleh guru.

Siswa dan guru bertanya jawab mengenai kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran

- a. Apakah ada kendala/ hambatan dalam menyajikan dengan teknik ekstemoran?

Refleksi guru

Siswa dan guru bertanya jawab mengenai metode yang digunakan

1. Adakah materi yang kurang dipahami?
2. Apakah video yang diputar suaranya jelas?
3. Apakah pembelajaransudah mencerminkanprofil pelajar pancasila?

Tindak Lanjut:

- a. Untuk siswa yang belum mencapai target mempelajari cara menyampaikan pidato dengan baik dengan mencari referensi di youtube.
- b. Siswa yang sudah memahami melanjutkan tugas pembuatan video berpidato dengan metode/ teknik memorite.
4. Salah satu siswa diminta guru untuk memimpin doa sebagai penutup pembelajaran.



2. Diarangi mengumpulkan dan memperdayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Salam penutup			
<p>Hak 1. D a. b.</p>				
<p>REFLEKSI GURU</p>				
<p>Apakah materi yang kurang dipahami? Apakah video yang diputar suaranya jelas? Bagaimana ketepatan pemilihan media pembelajaran dalam pembelajaran teks pidato persuasif? Bagaimana ketepatan sumber belajar dan alat yang digunakan dapat bekerja dengan optimal? Apakah pembelajaran sudah mencerminkan profil pelajar pancasila?</p>				
<p>REFLEKSI SISWA</p>				
<p>1. Apakah ada kendala/ hambatan dalam menyajikan pidato persuasif? Apakah ada kendala/ hambatan dalam menyajikan dengan teknik ekstemporan?</p>				
<p>PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p>				
<p>Pengayaan diberikan kepada siswa yang mendapat kriteria paham dalam materi ini dengan kegiatan materi lanjutan. Remedial diberikan kepada peserta didik yang mendapat kriteria paham sebagian dan tidak paham dengan kegiatan mengulang pembelajaran di luar jam pelajaran.</p>				
<p>ASSESMEN</p>				
<p>Penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu: 1. Asesmen Diagnostik (Kognitif dan Non Kognitif) 2. Asesmen Formatif : Penilaian Hasil Produk (Kelompok) 3. Asesmen Sumatif : Tes Tulis (Individu)</p>				
<p>Mengetahui, Kepala Sekolah </p>			<p>Tulungagung, 30 November 2023 Guru Matapelajaran </p>	
<p>BAHAN BACAAN PENDIDIK</p>				
<p>1. Buku pegangan guru Bahasa Indonesia SMP Kelas IX <i>Buku berjudul KETERAMPILAN BERBICARA Tinjauan Deskriptif dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia</i> Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan mutlak dikuasai oleh setiap peserta didik di seluruh jenjang pendidikan. Pada jenjang pendidikan sarjana, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, mata kuliah Keterampilan</p>				



berbicara selalu menjadi mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang harus dikuasai, tidak hanya secara teoretis tetapi juga praktik untuk menunjang profesi keguruan, khususnya guru di Indonesia.

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Buku paket bahasa Indonesia
Widayaningsih, Emi. 2018. Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX. Solo: Grahadi.

DAFTAR PUSTAKA

Widayaningsih, dkk. 2021. KETERAMPILAN BERBICARA Tinjauan Deskriptif dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Literasi Nusantara Abadi

Prapto, dkk. 2020. Projeit-Based Learning: Terobosan Baru dalam Melatih HOTS pada Keterampilan Speaking Mahasiswa
https://www.researchgate.net/profile/Share-Paper-2/publication/346718436_Proiet-Based-Learning_Terobosan_Baru_dalam_Melatih_HOTS_pada_Keterampilan_Speaking_Mahasiswa/links/5fcf815aa6fdcc697bebfcc5/Proiet-Based-Learning-Terobosan-Baru-dalam-Melatih-HOTS-pada-Keterampilan-Speaking-Mahasiswa.pdf

Prapto. 2021. Pengajaran Menggunakan Media Youtube untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Berpidato
<https://jlmk.kemdikbud.go.id/index.php/jlmp/article/view/11/12>

Widayaningsih, Emi. 2018. Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX. Solo: Grahadi

2. Dilarang mengunggah dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meninggalkan barang-barang di laci karena dapat menjadi sarang nyamuk. Dengan demikian, menjaga kebersihan lingkungan menjadi sangat penting guna menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

Saya rasa cukup sekian pidato yang dapat saya sampaikan, semoga kita semua dapat menjadi partisipan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Terima kasih atas perhatian yang hadirin berikan, apabila ada salah kata ataupun hal-hal kurang berkenan saya mohon maaf.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

2. Konseptual

Tujuan, ciri, dan struktur teks pidato persuasif

Tujuan

Tujuan Pidato Persuasif

Setelah mengetahui pengertian pidato persuasif, kamu juga perlu tahu apa itu tujuan dari pidato persuasif.

- Pembentukan Tanggapan
- Penguatan Tanggapan
- Pengubahan Tanggapan

Ciri-Ciri Pidato Persuasif

Kamu perlu mengetahui ciri-ciri pidato persuasif agar kamu bisa membedakannya dengan jenis pidato-pidato lainnya. simak penjelasan berikut.

- Di dalam pidato persuasif, mengandung kalimat ajakan atau perintah atau rekomendasi.
- Memiliki kalimat yang bersifat mendorong atau mengajak seseorang melakukan sesuatu.
- Kalimat yang digunakan bersifat membangun.
- Jika kamu ingin mengajak atau mendorong seseorang melakukan sesuatu, kamu juga harus menyertai ajakan kamu dengan masalah yang akan dibahas.
- Kamu juga perlu membangun emosi pendengar kamu, agar mereka menyetujui dan mendengarkan apa yang kamu sampaikan.

Struktur Pidato Persuasif

- Pembukaan
- Salam Pembuka
- Ucapan Penghormatan (Sapaan)
- Ucapan Rasa Syukur
- Isi Pidato
- Penutup Pidato

3. Prosedural

Langkah-langkah membuat kerangka pidato persuasif

- Membuat pembukaan
- Membuat isi
- Membuat penutup

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Langkah-langkah menyampaikan pidato

1. Memilih dan Menentukan Topik
2. Menentukan Tujuan Pidato
3. Memahami Audiens
4. Menentukan Pokok Argumentasi
5. Mengembangkan Naskah Pidato

Cara Persuasi Audiens

- a. Pendekatan Etika
- b. Pendekatan Emosi
- c. Pendekatan Logika

Metakognitif

Penyampaian pidato persuasif secara lisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mind Map

Uraian Materi Pembelajaran

Tujuan

Setelah mengetahui pengertian pidato persuasif, kamu juga perlu tahu apa itu tujuan dari pidato persuasif.

Pembentukan Tanggapan

Tujuan pidato persuasif pada bagian ini adalah untuk membentuk masyarakat agar memberikan tanggapan dan audiens dapat berbicara atau berperan aktif dalam menanggapi pidato. Sebagai seseorang yang sedang berpidato, kita harus bisa mengaitkan topik pembicaraan dengan kondisi masyarakat agar bisa menghasilkan tanggapan yang natural. Perlu dipahami oleh pembicara bahwa dengan adanya pembentukan tanggapan diharapkan ada proses ide-ide baru dengan nilai masyarakat hingga menghasilkan perubahan perilaku.

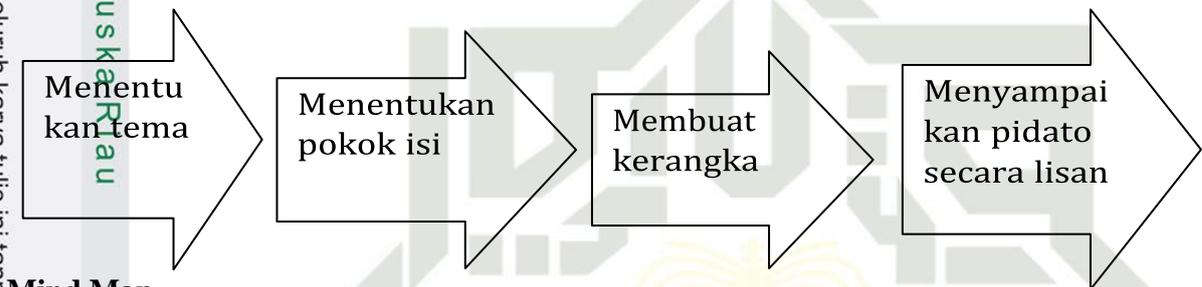
Penguatan Tanggapan

Apabila sudah terjadi pembentukan tanggapan yang baik dan sesuai dengan topik pembicaraan, tahapan selanjutnya adalah menguatkan tanggapan tersebut.

Memberikan penguatan tanggapan bagi sekelompok masyarakat untuk kesinambungan perilaku yang sedang berlangsung terhadap beberapa topik, gagasan atau isu. Pada dasarnya proses ini untuk mendorong audiens bahwa yang ia lakukan di dukung dan juga berdasarkan data atau nilai-nilai dalam masyarakat.

Pengubahan Tanggapan

Pengubahan tanggapan biasanya dilakukan kepada audiens atau kelompok masyarakat karena kebiasaan buruk. Nah sebagai pembicara pidato atau orator kamu harus bisa mengubah pemikiran dan mengajak audiens kamu kepada hal yang lebih baik.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Contohnya seperti ajakan untuk membuah sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan dimanapun kamu berada, dan masih banyak lainnya.

Ciri-Ciri Pidato Persuasif

Kamu perlu mengetahui ciri-ciri pidato persuasif agar kamu bisa membedakannya dengan jenis pidato-pidato lainnya. simak penjelasan berikut.

Di dalam pidato persuasif, mengandung kalimat ajakan atau perintah atau rekomendasi.

Memiliki kalimat yang bersifat mendorong atau mengajak seseorang melakukan sesuatu.

Kalimat yang digunakan bersifat membangun.

Jika kamu ingin mengajak atau mendorong seseorang melakukan sesuatu, kamu juga harus menyertai ajakan kamu dengan masalah yang akan dibahas.

Kamu juga perlu membangun emosi pendengar kamu, agar mereka menyetujui dan mendengarkan apa yang kamu sampaikan.

Struktur Pidato Persuasif

Setelah kamu mengetahui pengertian, tujuan, ciri-ciri, kamu juga perlu mengetahui struktur pada pidato persuasif agar pidato yang kamu sampaikan terlihat lebih terstruktur dan rinci. Struktur pidato persuasif adalah pembukaan, isi, penutup. simak penjelasannya dibawah ini.

1. Pembukaan

Biasanya pada pidato, bagian pembukaan berisikan salam pembuka, ucapan penghormatan (Sapaan), dan ucapan rasa syukur.

2. Salam Pembuka

pada salam pembuka pidato biasanya bertujuan untuk menyapa para pendengar atau audience. Salam pembuka biasanya disampaikan sesuai dengan latar belakang dan situasi pada saat itu juga. Contoh salam pembuka yang bisa kamu pakai adalah selamat pagi, selamat siang atau selamat malam.

Ucapan Penghormatan (Sapaan)

pada saat sapaan atau ucapan penghormatan ini, dimaksudkan sebagai bentuk rasa hormat untuk para hadirin yang diucapkan oleh orang yang berpidato. Biasanya penghormatan dilakukan sebagai ucapan terima kasih untuk para hadirin yang bersedia hadir, dan ucapan penghormatan ini dilakukan secara khusus kepada tamu undangan yang biasanya diundang dalam acara tersebut atau kepada audiens yang memiliki tingkatan sosial atau umur yang lebih tinggi diharapkan dapat mendapatkan ucapan terlebih dahulu.

Ucapan Rasa Syukur

Ucapan syukur diucapkan sebagai salah satu bentuk ucapan terimakasih kepada Tuhan karena telah memberikan kesempatan untuk bisa mengadakan acara dan juga kesempatan untuk yang berpidato pada acara itu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Isi Pidato

Setelah melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan ucapan syukur. selanjutnya kamu bisa melanjutkan pidato kamu dengan menyampaikan isi pidato. Pada bagian ini orator atau orang yang menyampaikan pidato akan menyampaikan pendapat, gagasan, alasan, informasi-informasi penting yang tentunya bertujuan untuk mengajak atau mendorong para pendengar. Jika kamu ingin pendapatmu dapat didengar dan dipercaya kamu harus menggunakan alasan yang dapat meyakinkan serta memiliki data yang aktual dan sudah di sesuaikan dengan topik yang disampaikan.

Penutup Pidato

Sesuai dengan namanya penutup, bagian ini berada pada akhir pidato. orator harus menutup pidatonya dengan baik, biasanya orator akan menutup dengan saran, ajakan, kesimpulan pidato agar semakin meyakinkan para audiens atas pernyataan yang sudah disampaikan, dilanjutkan dengan permintaan maaf untuk salah-salah kata serta salam penutup atau bisa juga ucapan terimakasih.

Langkah-langkah membuat kerangka pidato persuasif

1. Membuat pembukaan
2. Membuat isi
3. Membuat penutup

Langkah-langkah menyampaikan pidato

1. Memilih dan Menentukan Topik
2. Menentukan Tujuan Pidato
3. Memahami Audiens
4. Menentukan Pokok Argumentasi
5. Mengembangkan Naskah Pidato

Cara Persuasi Audiens

1. Pendekatan Etika

Kamu bisa menyediakan kalimat-kalimat yang menggunakan nilai moral atau menyajikan mana hal yang benar dan mana yang salah.

2. Pendekatan Emosi

Dengan teks pidato yang sudah kamu siapkan kamu bisa menggugah perasaan pendengar atau audiens mu dengan membuat mereka merasa terharu, bersemangat atau tergugah untuk mengikuti apa yang kamu katakan.

3. Pendekatan Logika

Pendekatan ini bisa kamu capai dengan membuat isi pidato yang sudah kamu buat menjadi masuk akal dengan memiliki dasar seperti ha;-hal yang kuat seperti sumber



informasi yang terpercaya, teraktual dan berdasarkan fakta dilapangan atau data yang tercatat.

Metode Penyampaian Pidato

Metode atau cara menyampaikan sebuah pidato perlu ditentukan supaya dapat lebih meyakinkan pendengar mu. Ada 4 macam metode penyampaian pidato persuasif, yaitu metode impromptu, metode ekstemporan, membaca naskah, dan menghafal. berikut adalah masing-masing penjelasannya.

Metode Impromptu

Metode ini dikerjakan secara tiba-tiba atau dadakan tanpa adanya persiapan apapun dari orator. Isi yang ada di pidato juga langsung disesuaikan dengan situasi di lapangan.

Metode Ekstemporan

Metode ini dilakukan tanpa menggunakan naskah pidato, namun pada metode ini orator atau pembicara masih memiliki kesempatan untuk membuat kerangka isi pidato.

3. Metode Membaca Naskah

Metode ini dilakukan dengan membawa teks pidato dan membacanya pada saat acara berlangsung.

4. Metode Menghafal

Metode ini dilakukan dengan menghafal teks pidato yang sudah disiapkan sebelumnya, sehingga orator atau pembicara tidak membawa teks pada saat berpidato depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. MEDIA PEMBELAJARAN

A. Tujuan Pembelajaran

Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato secara lisan dengan memperhatikan intonasi, artikulasi, serta volume yang tepat

B. Indikator

1. Siswa mampu menentukan pokok-pokok isi pidato persuasif (C2)
2. Siswa mampu membuat peta konsep/kerangka pidato persuasif (C3)
3. Siswa mampu menyampaikan pidato secara lisan sesuai dengan intonasi, artikulasi, serta volume yang tepat (C5)
4. Siswa mampu membuat video pidato yang telah dilakukan (C6)

C. Sarana Prasarana

1. Teks pidato persuasif dengan judul “Lingkungan Sekolah”
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Video penyampaian pidato persuasif dengan judul
 - a. Contoh pidato persuasif <https://youtu.be/wCaG6zVOOeo>
 - b. Pidato Persuasif Mayang Ayuni Gemesih <https://youtu.be/-EoGXqNraeA>
 - c. Tugas Bahasa Indonesia kelas IX <https://youtu.be/zJcX1Z-GDt4>
4. Speaker
5. Papan Tulis
6. LCD
7. Laptop
8. Widyaningsih, Emi. 2018. Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX. Solo: Grahadi.
9. Suprpto. 2021. Pengajaran Menggunakan Media Youtube untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Berpidato
<https://jimp.kemdikbud.go.id/index.php/jimp/article/view/11/12>
10. Setiawan, dkk. 2020. Proje-Based Learning: Terobosan Baru dalam Melatih HOTS pada Keterampilan Speaking Mahasiswa
<https://www.researchgate.net/profile/Share-Paper-publication/346718436-Proje-Based-Learning-Terobosan-Baru-dalam-Melatih-HOTS-pada-Keterampilan-S>



[peaking_Mahasiswa/links/5fcf815aa6fdcc697bebfcc5/Projet-Based-Learning-Torobosan-Baru-dalam-Melatih-HOTS-pada-Keterampilan-Speaking-Mahasiswa.pdf](https://peaking.mahasiswa.links/5fcf815aa6fdcc697bebfcc5/Projet-Based-Learning-Torobosan-Baru-dalam-Melatih-HOTS-pada-Keterampilan-Speaking-Mahasiswa.pdf)

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

	Langkah Kegiatan	Media		Foto/Gambar
		Jenis	Wujud	
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Dilarang menggunakan alat elektronik selama kegiatan berlangsung.</p> <p>2. Dilarang menggunakan alat elektronik selama kegiatan berlangsung.</p>	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan menyapa siswa Salah satu siswa secara mandiri membaca doa bersama untuk memulai aktivitas pembelajaran. Siswa dicek kehadirannya oleh guru sebagai sikap disiplin. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diberi motivasi oleh guru sebagai generasi penerus bangsa penting untuk tetap semangat menggapai cita-cita. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diajak guru untuk mengingat pelajaran sebelumnya. (Siswa diberi sebuah teks prosedur, kemuddian siswa menganalisis teks tersebut berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya) Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan singkat terkait hal yang akan dipelajari. 	Cetak	Buku kehadiran siswa	
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Penentuan pertanyaan mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diberi pertanyaan pemantik sebelum diputarkan video. 	Audio visual	Laptop	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Kegiatan ini merupakan bagian dari penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di UIN Suska Riau. Kegiatan ini dilaksanakan di UIN Suska Riau. Kegiatan ini dilaksanakan di UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

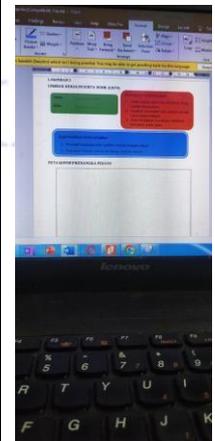
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Siswa memperhatikan video pembacaan pidato dari youtube: Contoh pidato persuasif <https://youtu.be/wCaG6zVOOeo>
Pidato Persuasif Mayang Ayuni Gemasih <https://youtu.be/-EoGXqNraeA>
 3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru yang berhubungan dengan video yang diamati.
 - a) Apa pokok isi teks pidato pada video tersebut?
 - b) Teknik apa yang digunakan dalam kedua pidato tersebut?
- B. Mendesain perencanaan proyek**
4. Siswa dibagi ke dalam 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.
 5. Siswa menyimak penjelasan tentang proyek yang akan dilakukan dalam pembelajaran ini, yaitu siswa menyajikan sebuah pidato dalam bentuk lisan.
 6. Siswa berkelompok berdasarkan tema yang sudah dibagi guru.
 7. Siswa diberi LKPD
 8. Siswa mendiskusikan tentang cara-cara menyusun garis besar kerangka pidato dengan tema yang sudah ditentukan.
- C. Menyusun jadwal**
1. Siswa dibimbing guru untuk menentukan waktu pengerjaan proyek sampai pada

Proyektor

Video Youtube



Cetak

LKPD



<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>pengumpulan proyek.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa membuat peta konsep/kerangka teks pidato pada LKPD yang telah dibagikan guru. 3. Siswa mengembangkan peta konsep dan berlatih berpidato dalam kelompok masing-masing. 4. Teman satu kelompok mengomentari/ memberi masukan terhadap hasil kerja temannya. <p>D. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diawasi dan dimonitor oleh guru untuk memantau perkembangan tugas proyek. 2. Siswa melakukan konsultasi atau bimbingan atas tugas proyek yang dikerjakan mulai membuat kerangka atau peta konsep sampai penyampaian pidato dalam bentuk video. 			
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang telah bersemangat dalam pembelajaran diberi apresiasi oleh guru. 2. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Siswa merefleksi dan mengevaluasi pembelajaran hari ini dipandu oleh guru. 			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi siswa

Siswa dan guru bertanya jawab mengenai kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran

- Apakah ada kendala/ hambatan dalam menyajikan pidato persuasif?

Refleksi guru

Siswa dan guru bertanya jawab mengenai metode yang digunakan

- Apakah suara tayangan videonya jelas?
- Apakah ada materi yang kurang jelas?

Tindak Lanjut:

a. Remedial

Untuk siswa yang belum mencapai target mengulang kegiatan yang sudah dilakukan yaitu membuat kerangka pidato.

b. Pengayaan

Siswa yang sudah memahami diminta untuk mempelajari cara menyampaikan pidato dengan baik

4. Salah satu siswa diminta untuk membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.
5. Salam penutup

Pertemuan Kedua

Pendahuluan

Orientasi

1. Siswa menjawab salam dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- guru.
2. Salah satu siswa secara mandiri membaca doa untuk memulai aktivitas pembelajaran.
 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.

Motivasi

4. Siswa diberi motivasi oleh guru untuk selalu menjaga kesehatan agar dapat belajar dengan baik.

Apersepsi

5. Siswa diajak guru untuk mengingat pelajaran sebelumnya.
6. Siswa menyimak guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan singkat terkait hal yang akan dipelajari.
7. Siswa diberi pertanyaan pemantik sebelum diputarkan video berbagai teknik berpidato
 - Bagaimana pendapat kalian mengenai tampilan kedua video tersebut?
 - Tampilan mana yang kalian sukai dan mengapa?

Cetak

Buku
kehadiran
siswa

visual

PPT

Audio visual

Video
youtube

Kegiatan Inti

E. Menguji hasil

1. Siswa perwakilan kelompok diminta guru untuk memperagakan pidato yang telah disusun.
2. Dari peragaan yang dipaparkan oleh beberapa siswa, guru memberikan tanggapan/ umpan balik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>bersama siswa yang lain.</p> <p>F. Mengevaluasi pengalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan kesimpulan umum dari praktik berpidato yang dibuat termasuk menyimpulkan jawaban dari pertanyaan pada tahap Penentuan Pertanyaan Mendasar. 2. Refleksi dari keseluruhan proses pelaksanaan proyek 			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi apresiasi kepada siswa yang telah berani tampil. 2. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Siswa merefleksi dan mengevaluasi pembelajaran hari ini dipandu oleh guru. <p>Siswa dan guru bertanya jawab mengenai kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kendala/hambatan dalam menyajikan dengan teknik ekstemoran? <p>Refleksi guru</p> <p>Siswa dan guru bertanya jawab mengenai metode yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adakah materi yang kurang dipahami? • Apakah video yang diputar suaranya jelas? • Apakah pembelajaran sudah mencerminkan profil pelajar 			

pancasila?

Tindak Lanjut:

- a. Untuk siswa yang belum mencapai target mempelajari cara menyampaikan pidato dengan baik dengan mencari referensi di youtube.
- b. Siswa yang sudah memahami melanjutkan tugas pembuatan video berpidato dengan metode/ teknik memorite.
4. Salah satu siswa diminta guru untuk memimpin doa sebagai penutup pembelajaran.
5. Salam penutup

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

a. Di
b. Di
c. Di
d. Di
e. Di
f. Di
g. Di
h. Di
i. Di
j. Di
k. Di
l. Di
m. Di
n. Di
o. Di
p. Di
q. Di
r. Di
s. Di
t. Di
u. Di
v. Di
w. Di
x. Di
y. Di
z. Di

Nama :

Kelas :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Isilah kolom identitas di kolom yang sudah disediakan.
2. Buatlah kerangka teks pidato sesuai tema yang didapat.
3. Jika terdapat kesulitan silahkan bertanya pada guru.

Soal Penilaian Keterampilan

1. Buatlah kerangka teks pidato sesuai dengan tema!
2. Bawakan pidato persuasif dalam bentuk video!

PEFAKONSEP/KERANGKA PIDATO





LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Tujuan Pembelajaran

Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato secara lisan dengan memperhatikan intonasi, artikulasi, serta volume yang tepat

B. Indikator

1. Siswa mampu menentukan pokok-pokok isi teks pidato persuasif (C2)
2. Siswa mampu membuat peta konsep/kerangka teks pidato persuasif (C3)
3. Siswa mampu menyusun teks pidato secara lisan sesuai dengan intonasi, artikulasi, serta volume yang tepat (C5)
4. Siswa mampu membuat video pidato yang telah dilakukan (C6)

C. Pemahaman Bermakna

Siswa menyampaikan pidato persuasif secara lisan dengan berbagai metode/teknik penyampaian.

D. Rancangan Instrumen Penilaian

Jenis	Bentuk	Kisi-Kisi Penilaian
Diagnostik	Pengamatan Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap aktif siswa saat mengikuti pembelajaran. 2. Sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok 3. Sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda. 4. Sikap kreatif terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda
Formatif	Proyek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian ide 2. Intonasi 3. Gesture 4. Kontak Audiens 5. Visual 6. Audio

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

INSTRUMEN PENILAIAN MEMBUAT PETA KONSEP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA	ASPEK YANG DINILAI			SKOR
	Menulis garis besar kerangka sesuai tema (5)	Menulis garis besar kerangka tidak sesuai tema (2)	Siswa tidak menulis garis besar kerangka pidato (0)	

INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK

NO.	NAMA	ASPEK PERILAKU YANG DINILAI		SKOR
		Visual	Audio/Suara	

Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN DIAGNOSTIK

NO.	INDIKATOR	KETERANGAN	SKOR	KETERANGAN
1	Aktif	Sangat baik jika sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten.	3	Sangat Baik
		Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten	2	Baik
		Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.	1	Kurang Baik



2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Kerjasama	Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	3	Sangat Baik
		Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.	2	Baik
		Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	1	Kurang Baik
4.	Toleran	Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda secara terus menerus dan konsisten.	3	Sangat Baik
		Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda tetapi masih belum konsisten.	2	Baik
		Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.	1	Kurang Baik
4.	Kreatif	Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda secara terus menerus dan konsisten.	3	Sangat Baik
		Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda tetapi masih belum konsisten.	2	Baik
		Kurang baik jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.	1	Kurang Baik

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF

PENILAIAN KINERJA

No.	Deskripsi	Skor
1.	Siswa menuliskan garis besar kerangka pidato sesuai dengan tema yang ditentukan	5
2.	Siswa menuliskan garis besar kerangka pidato tidak sesuai	2



- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tema	
	⊗ Siswa tidak menulis garis besar kerangka pidato	0
	Skor maksimal	5

RUBRIK PENYAMPAIAN PIDATO SECARA LISAN

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1.	Kesesuaian ide	Isi pidato sangat sesuai dengan tema	3
		Isi pidato sesuai dengan tema	2
		Isi pidato kurang sesuai dengan tema	1
2.	Intonasi	Intonasi sangat baik	3
		Intonasi baik	2
		Intonasi kurang baik	1
3.	Gesture	Keserasian antara ekspresi wajah, gerak, sikap, dan ucapan sangat baik	3
		Keserasian antara ekspresi wajah, gerak, sikap, dan ucapan baik	2
		Keserasian antara ekspresi wajah, gerak, sikap, dan ucapan kurang baik	1
4.	Kontaks Audiens	Kontak audiens sangat baik	3
		Kontak audiens baik	2
		Kontak audiens kurang baik	1
	Skor maksimal		12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN PRODUK

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1.	Visual	Visual sangat baik	3
		Visual baik	2
		Visual kurang baik	1



2.	Audio/ Suara	Kejelasan suara sangat baik	3
		Kejelasan suara baik	2
		Kejelasan suara kurang baik	1
Skor maksimal			6

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN

1. INSTRUMEN REMIDIAL

- Instansi : SMP
- Kelas/Semester : IX/I
- Waktu Pelaksanaan :
- Panduan Kegiatan
 - a. Guru kembali memberikan tema/topik pidato
 - b. Siswa diminta untuk membuat peta konsep/kerangka pidato
 - c. Siswa menyampaikan pidato secara lisan

No.	Nama Siswa	Kegiatan Remedial	Keterangan

2. INSTRUMEN PENGAYAAN

- Instansi : SMP
- Kelas/Semester : IX/I
- Waktu Pelaksanaan :
- Panduan Kegiatan
 - a. Guru memberi tema lain
 - b. Siswa diminta untuk menulis pidato dengan tema yang diberikan

No.	Nama Siswa	Kegiatan Pengayaan	Keterangan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan kegiatan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Widya Warisma, lahir di Sungai Rantau pada tanggal 29 September 2002. Anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda tercinta Azwar Ahmad dan Ibunda tercinta Sukmawati. Penulis telah menempuh pendidikan pertama kali di TK Mulia Insani Rantau Kopar pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan SD. N.005 Bagan Cempedak pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Melanjutkan pendidikan di SMP N.1.Rantau Kopar pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya Penulis melakukan pendidikan ke SMA.N.1.Rantau Kopar 2017 dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S-1 di Perguruan tinggi sejak tahun 2020 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jalur SNMPTN. Penulis telah di terima sebagai mahasiswi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia hingga tahun 2024. Dibangku perkuliahan penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan menjabat sebagai anggota bidang olahraga selama 2021-2022.

Penulis Juga mengikuti organisasi Himpunan yang di luar kampus yaitu HIPEMAKO (Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Rantau Kopar) menjabat sebagai seretaris 2022-2024. Penulis memiliki prestasi di bidang olahraga Bola Voly dengan mengikuti perlombaan yang diadakan oleh universitas ,pada tahun 2023 pertandingan yang diadakan oleh Fakultas Ushuludin penulis bersama timnya mendapat juara 1. Dalam masa perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Basilam Baru, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai. Setelah itu melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Swasta Asmaul Husna Pekanbaru. Penulis menulis skripsi mulai dari bulan November – Januari dengan skripsi yang berjudul “Retorika Ustadz Hanan Attaki dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” dan diujikan pada tanggal Januari 2024, berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd).